



Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



LAPORAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi

2021



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2021**



Dr. Wartanto
Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021 merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan kinerja ini juga merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya, hasil

kerja keras seluruh jajaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan sebagai strategi dalam merealisasikan target kinerja sampai dengan akhir tahun 2021, yang mana dalam pelaksanaannya tidak lepas dari adanya permasalahan yang perlu ditindaklanjuti. Permasalahan tersebut diantaranya perubahan organisasi dan tata kerja di lingkungan Kemendikbudristek dan masih dalam bayang-bayang pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), yang berimbas pada terlambatnya pelaksanaan kegiatan. Namun dengan berbagai upaya dan pemanfaatan teknologi sangat membantu kinerja menjadi lebih efektif dan efisien meskipun terpisah jarak. Dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan menjadikan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera mendapatkan solusi sebagai perbaikan dalam merealisasikan target kinerja.

“Secara umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021 mampu memenuhi setiap target kinerja yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja.”



Secara umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021 mampu memenuhi setiap target kinerja yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja yang telah dicapai dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan manfaat dalam pertimbangan dan keberlanjutan kebijakan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk tetap berorientasi pada peningkatan kinerjanya.

Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun kami harapkan untuk peningkatan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini dan berharap laporan ini dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja yang telah dicapai dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas kinerja di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.





■ Kata Pengantar	v
■ Daftar Isi	viii
■ Ikhtisar Eksekutif	x

Pendahuluan 01

■ Gambaran Umum	1
■ Dasar Hukum	6
■ Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	7
■ Isu Strategis/ Permasalahan Utama	10

Perencanaan Kinerja 12

Akuntabilitas Kinerja 20

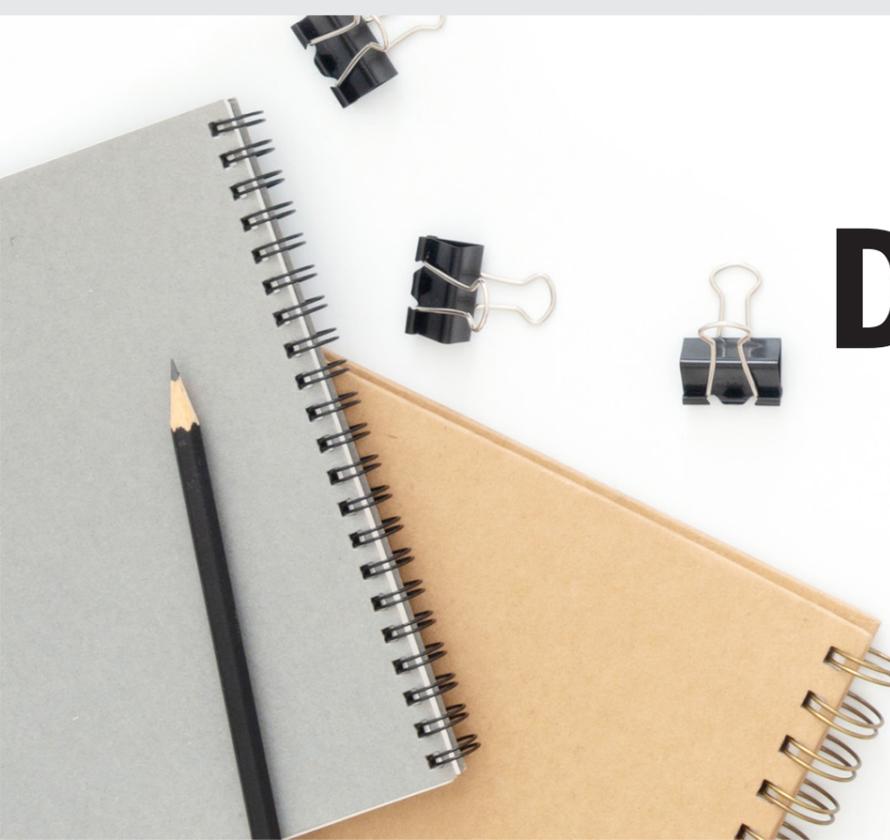
■ Capaian Kinerja	22
■ Realisasi Anggaran	57

Penutup 64

Lampiran 68

■ Dokumen Pengukuran Kinerja	70
■ Dokumen Perjanjian Kinerja Awal	72
■ Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi	76
■ Surat Pernyataan Telah Direviu	80

Daftar Isi





Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian 1 (satu) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Tingkat ketercapaian lebih detail akan diuraikan pada Bab III.

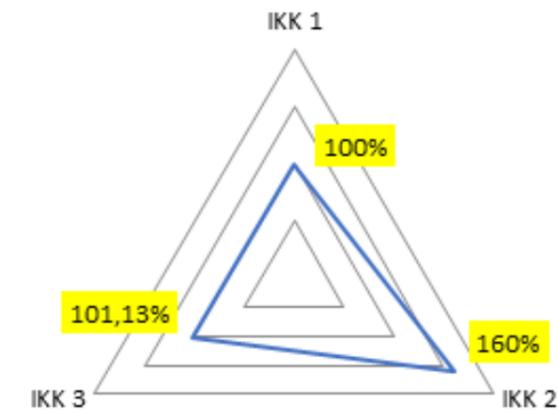
Secara umum, capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021 didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu 1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB; 2) Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM; dan 3) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93. Kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut perealisasiannya didukung oleh kegiatan

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Pada akhir tahun 2021, realisasi anggaran berdasarkan sumber data SP2D (SAS) mencapai 99,63% dan pencapaian target kinerjanya telah terealisasi dengan persentase seperti terlihat pada gambar di bawah.

Selain itu, capaian pelaksanaan anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi secara keseluruhan sampai dengan akhir tahun 2021 Berdasarkan sumber data SP2D (SAS), Setditjen Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan anggaran sebesar sebesar Rp109,584,360,708,00

dengan persentase realisasi sebesar 99,63%. Akan tetapi setelah dilakukan pengembalian belanja, realisasi anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan sumber data SP2D (OMSPAN) berubah menjadi sebesar Rp109.754.672.957,00. Sehingga persentasenya menjadi 99,47%.

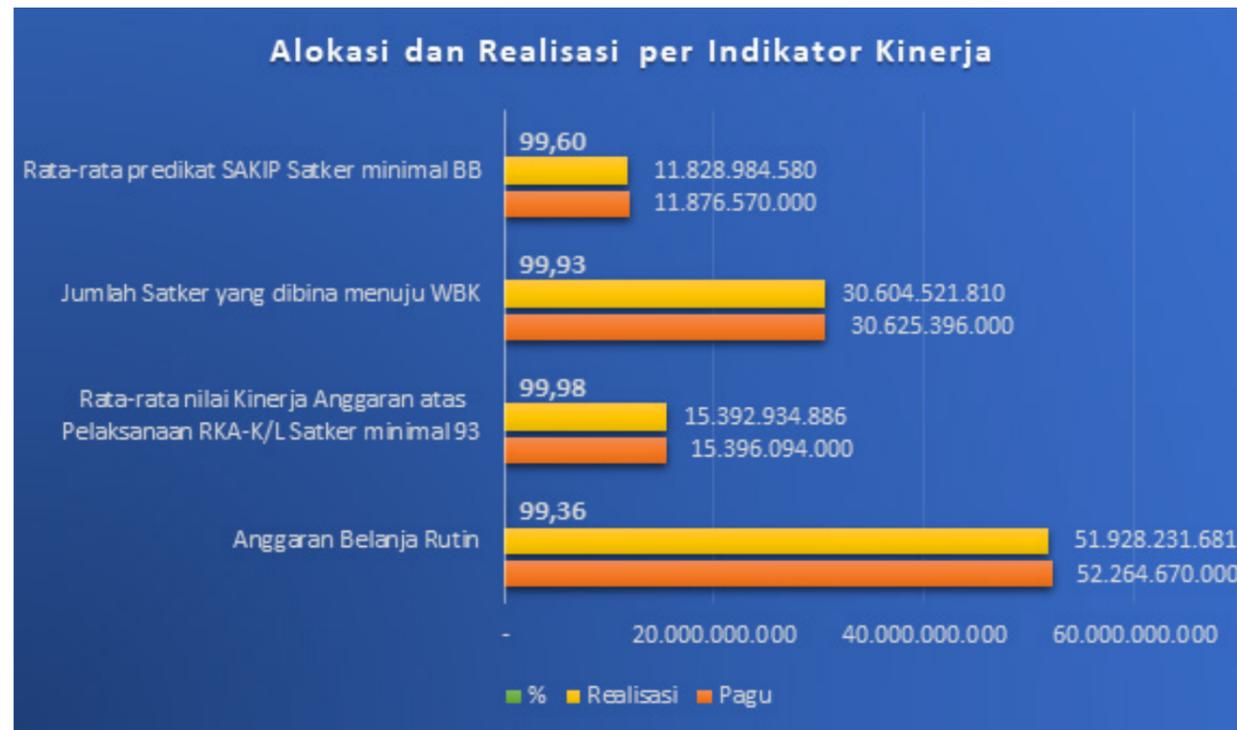
Pemaparan realisasi anggaran pada Laporan Kinerja ini menggunakan rincian dengan sumber data SP2D (SAS). Hal ini dikarenakan perincian pada sumber data dari SP2D (OMSPAN) tidak selengkap sumber data dari SP2D (SAS).



Gambar 1. Persentase Capaian Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	IKK 1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
	IKK 2	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM	5	8	160
	IKK 3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,5	94,57	101,13
Capaian Rata-rata				120,38	



Gambar 2. Capaian Anggaran per Indikator Kinerja Setditjen Diksi Tahun 2021

Adapun permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia yang berimbas pada pelaksanaan kegiatan;
2. Perubahan organisasi dan tata kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai unit utama di lingkungan Kemendikbudristek;
3. Pemanfaatan dan penempatan SDM serta koordinasi antar Bidang dan Sub Bagian di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi yang memungkinkan melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan secara daring.
2. Terus berkoordinasi antar Satuan Kerja yang berkaitan dengan perubahan tata kerja/prosedur kerja dan pemanfaatan SDM;
3. Memaksimalkan SDM yang ada dan berkoordinasi serta berkolaborasi antar Bidang dan Sub Bagian dalam pelaksanaan program.



Gambar 3. Tren Capaian Kinerja Anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2021

Bab I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terdiri atas: a) Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi; b) Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan; c) Direktorat Kursus dan Pelatihan; d) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi; e) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi; f) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Terbitnya Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 juga mengakibatkan adanya perubahan struktur organisasi di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Hal tersebut berimbas pula dengan adanya pergantian pejabat pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Pada awalnya, Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dijabat oleh Dr. Henri Tambunan. Setelah terbit Permendikbudristek tersebut, digantikan oleh Dr. Wartanto yang sekaligus merangkap menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Kursus dan Pelatihan. Sedangkan Dr. Henri

Tambunan menjabat sebagai Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan tinggi Vokasi.

Baik Satker pusat maupun satker daerah di lingkungan Direktorat jenderal Pendidikan Vokasi bersama-sama mendukung kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Melalui Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Pendidikan Vokasi, telah disusun roadmap dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan, program, kegiatan, output dan outcome Ditjen Pendidikan Vokasi dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan program, arah dan kebijakan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan mengoptimalkan manajemen yang akuntabel, efektif dan efisien.

Sebagai salah satu Satker pusat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendukung terwujudnya kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dengan mengemban tugas dan fungsinya sesuai amanat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang



Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai Satker Pusat yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri, perlu menyampaikan laporan atas pelaksanaan APBN sebagai bentuk perwujudan asas akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan salah satu asas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999. Asas akuntabilitas mengamanatkan agar setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara

harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain menyusun Laporan Kinerja untuk Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, sebagai Satuan Kerja, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2021 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Sekretariat

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

kegiatan, output dan outcome Ditjen Pendidikan Vokasi dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan program, arah dan kebijakan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan mengoptimalkan manajemen yang akuntabel, efektif dan efisien.

Sebagai salah satu Satker pusat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendukung terwujudnya kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dengan mengemban tugas dan fungsinya sesuai amanat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terdiri atas: a) Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi; b) Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan; c) Direktorat Kursus dan Pelatihan; d) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi; e) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi; f) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Baik Satker pusat maupun satker daerah di lingkungan Direktorat jenderal Pendidikan Vokasi bersama-sama mendukung kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Melalui Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Pendidikan Vokasi, telah disusun roadmap dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan, program,

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai Satker Pusat yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri, perlu menyampaikan laporan atas pelaksanaan APBN sebagai bentuk perwujudan asas akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999. Asas akuntabilitas mengamanatkan agar setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menyusun Laporan Kinerja untuk Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, sebagai Satuan Kerja, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja.

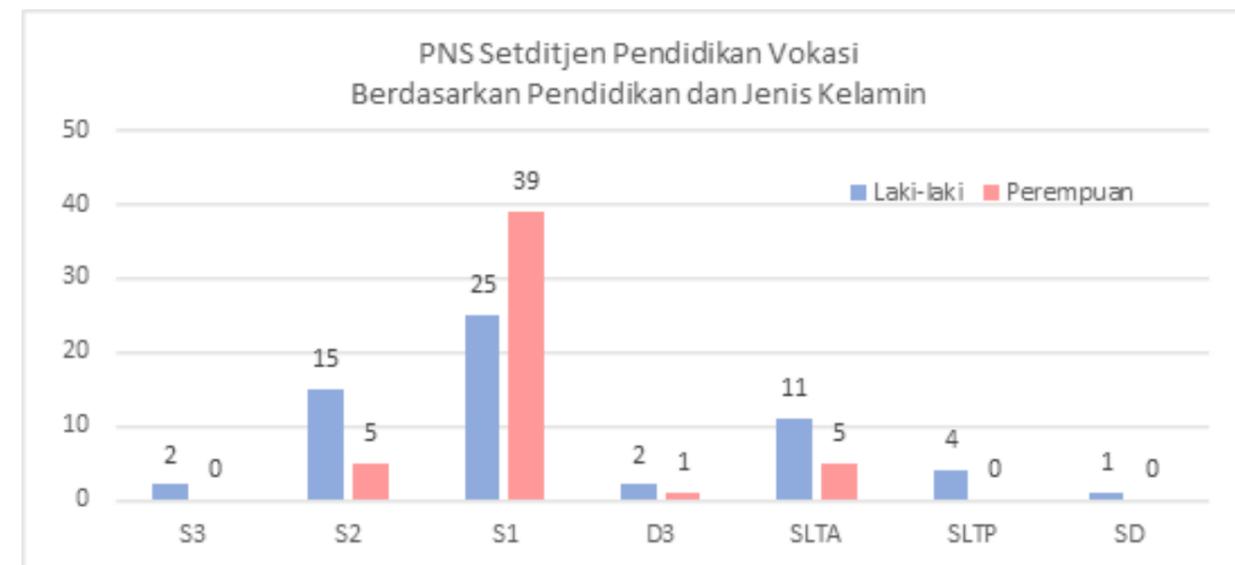
Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2021 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020 – 2024. Laporan Kinerja juga disusun sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap bidang dan subbagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Selain itu, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja dilaksanakan secara optimal untuk

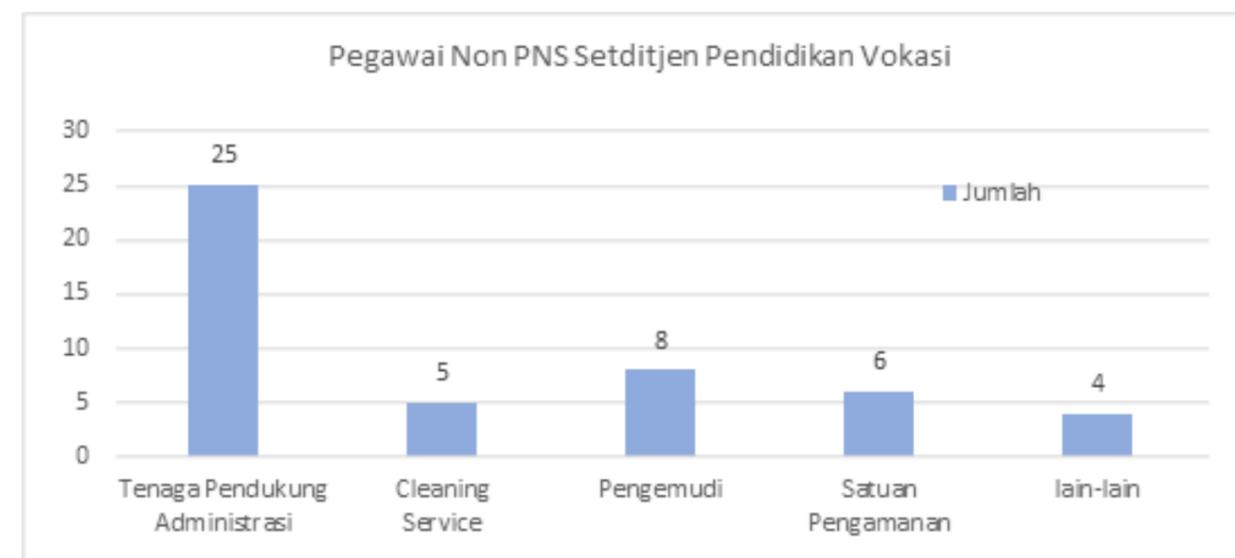
memenuhi setiap komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) sesuai Perpres Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014. SAKIP menunjukkan bagaimana tata kelola setiap instansi pemerintah berjalan. Akuntabilitas kinerja menggambarkan kemampuan suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan dan digunakan dalam melakukan pembangunan.

Dalam melaksanakan tugas pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal sebagaimana tertuang dalam Pasal 125 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menyelenggarakan fungsinya dengan didukung oleh 1 Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam 4 Bidang, yaitu: Bidang Data, Program, Pelaporan dan PTV; Bidang Keuangan dan Barang Milik Negara; Bidang Hukum dan Tatalaksana; serta Bidang Humas, Publikasi, Kerja Sama, dan Pelayanan Umum.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya, jumlah Sumber Daya Manusia di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebanyak 110 PNS. Dengan rincian 60 PNS Laki-laki dan 50 PNS Perempuan. Selain itu, juga terdapat 48 Pegawai Non PNS sebagai Tenaga Pendukung Administrasi, Cleaning Service, Pengemudi, Satuan Pengamanan, dan lain-lain.



Gambar 4. PNS Setditjen Pendidikan Vokasi Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin



Gambar 5. Pegawai Non PNS Setditjen Pendidikan Vokasi

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN-RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.
9. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.



C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan perwujudan yang menunjukkan hubungan di antara fungsi-fungsi dalam suatu organisasi serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang menjalankan masing-masing tugasnya.

Berdasarkan Pasal 123 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi disebutkan bahwa Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Setditjen Diksi) mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 123 tersebut Setditjen Pendidikan Vokasi menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- b. pengumpulan dan analisis data dan informasi di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan

dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;

- c. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- d. koordinasi pengelolaan dan pelaporan keuangan Direktorat Jenderal;
- e. penyusunan bahan peraturan perundang-undangan dan penelaahan dan fasilitasi advokasi hukum di lingkungan Direktorat Jenderal;
- f. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Direktorat Jenderal;



- g. pengelolaan kepegawaian di lingkungan Direktorat Jenderal;
- h. koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- i. pengelolaan barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal;
- j. koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri; dan
- k. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat Jenderal.

Selengkapnya, struktur organisasi di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tersaji dalam gambar berikut ini. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, dimana Subbagian dan Kelompok Jabatan Fungsional ini memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Direktorat Jenderal.

Untuk rincian tugas Subbagian Tata Usaha dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor



Gambar 6. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

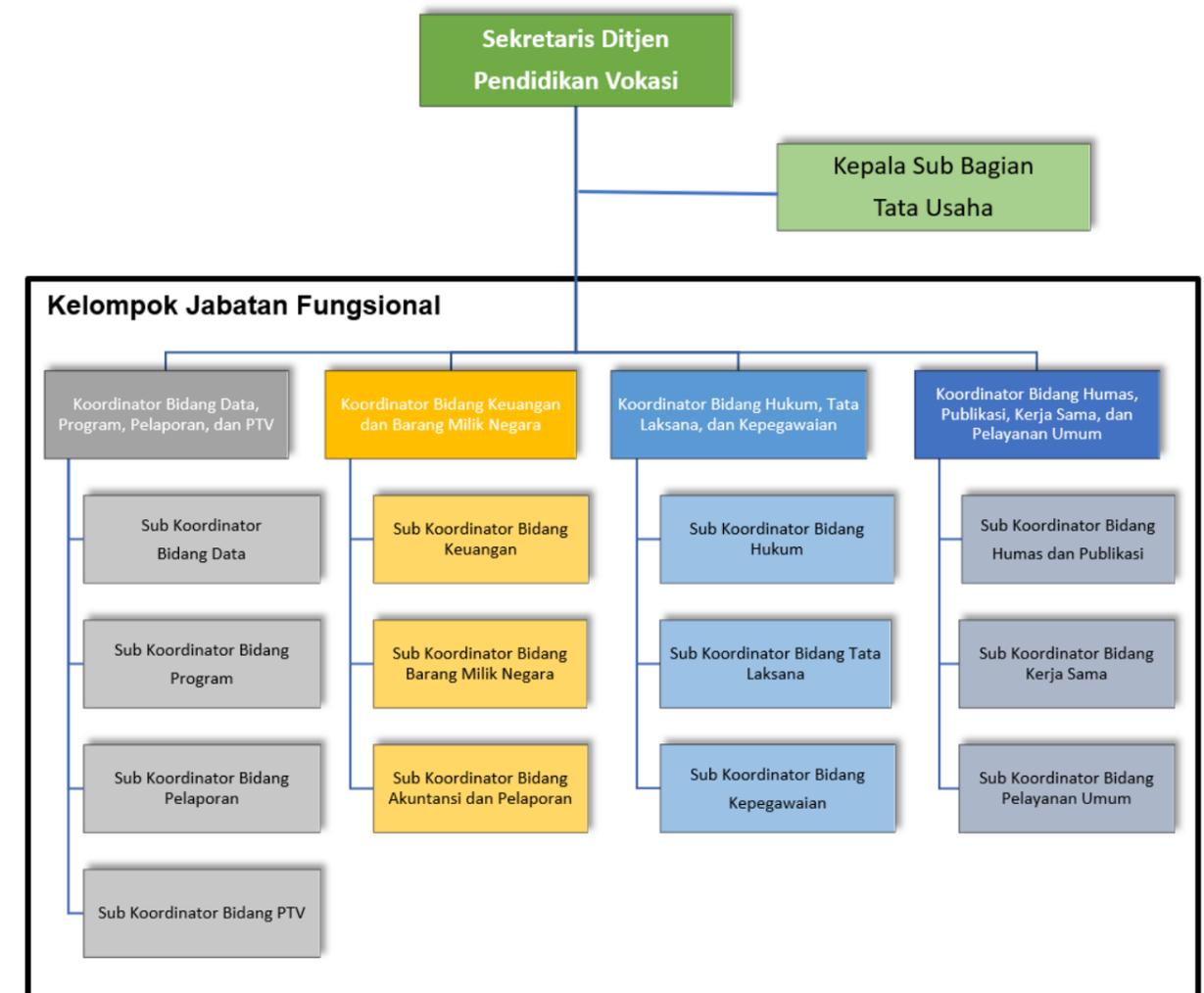
2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, Kelompok Jabatan Fungsional terbagi dalam 4 Bidang, yaitu: Bidang Data, Program, Pelaporan, dan PTV; Bidang Keuangan dan Barang

Milik Negara; Bidang Hukum, Tata Laksana, dan Kepegawaian; serta Bidang Humas, Publikasi, Kerja Sama, dan Pelayanan Umum. Masing-masing Bidang dikoordinatori oleh satu orang Pejabat Fungsional yang dibantu oleh subkoordinator pada setiap sub bidang.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi membagi tugas dan fungsinya ke dalam koordinator bidang dan sub koordinator bidang seperti yang tersaji dalam gambar berikut ini:



Gambar 7. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

D. Isu-isu Strategis

Setditjen Pendidikan Vokasi memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis yaitu melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta berkordinasi dengan satuan kerja organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Setditjen Pendidikan Vokasi tentunya memiliki isu strategis dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun isu strategis yang dihadapi adalah:

1. Rata-rata predikat SAKIP

Berdasarkan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini merupakan penilaian fakta objektif instansi pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Dengan pemberian predikat SAKIP, diharapkan mendorong instansi pemerintah untuk konsisten meningkatkan akuntabilitas dalam rangka pencapaian kinerja organisasinya. Predikat SAKIP unit kerja eselon II akan diberikan oleh Biro Perencanaan yang kemudian disampaikan kepada Unit kerja eselon II dan UPT tersebut dengan tembusan pimpinan unit kerja eselon I. Selanjutnya, Menteri dapat memberikan penghargaan kepada unit kerja dalam rangka meningkatkan implementasi sistem akuntabilitas kinerja Kementerian.

2. Predikat ZI-WBK/WBBM

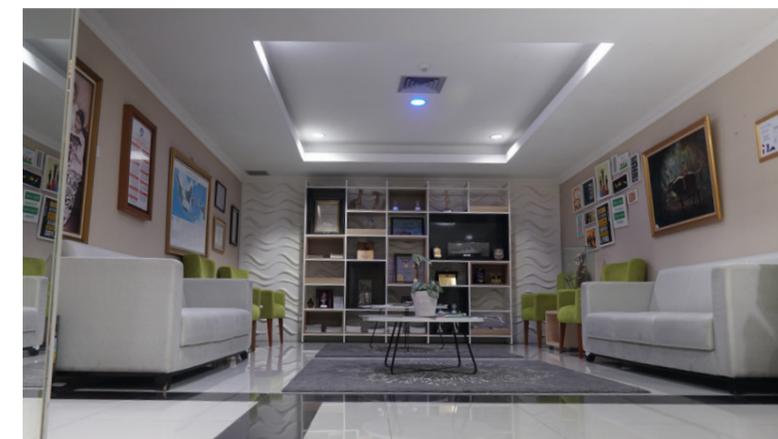
Sesuai dengan Permen-PAN dan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). WBK adalah

sebuah status yang dikenakan kepada suatu satuan kerja yang memenuhi kriteria dari Kemen-PAN dan RB. Untuk memperoleh predikat WBK maka satker harus melakukan upaya2 pembangunan yang sistematis, dievaluasi oleh itjen, diajukan ke kemenpanRB untuk dievaluasi ulang, dan menerima piagam WBK bila nilai targetnya terpenuhi.

3. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL

Anggaran berbasis kinerja sebagaimana diatur dalam UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara memberikan suatu sistem penganggaran yang mampu menstimulasi manajemen birokrasi agar mengacu pada prinsip efektifitas, efisiensi alokasi anggaran sektor publik, terjalannya keterbukaan dan akuntabilitas pemerintahan, dan melakukan penghematan keuangan negara tanpa melalaikan prinsip-prinsip profesionalitas.

Terkait dengan isu strategis di atas, maka Setditjen Pendidikan Vokasi melakukan berbagai program dan kegiatan untuk menjawab isu strategis tersebut. Tentunya satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Setditjen Pendidikan Vokasi juga dilibatkan dalam memberikan masukan serta melakukan pemecahan masalah. Dengan pelibatan satker serta pemecahan masalah yang komprehensif, diharapkan dapat mencapai target kinerja tahun 2021 sesuai dengan yang telah diperjanjikan.





Bab II Perencanaan Kinerja

Visi dan Misi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020-2024

Untuk menyusun kerangka kerja yang sesuai dengan harapan dengan terbentuknya Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka Visi dan Misi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi mendukung Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

Visi

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbudristek dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbudristek 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Visi tersebut menggambarkan komitmen Kemendikbudristek mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Misi

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan

kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Tujuan

Perumusan tujuan Kemendikbudristek ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Kemendikbudristek menetapkan lima tujuan sebagaimana dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 2. Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2020-2024

No.	Tujuan
1.	Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2.	Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
3.	Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
4.	Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan
5.	Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024.

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama — Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif adalah meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang.
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua — Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga — Pengembangan potensi peserta didik

yang berkarakter adalah menguatnya karakter peserta didik.

4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat — Peningkatan peran budaya, bahasa, dan sastra dalam kehidupan berbangsa, adalah Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.
5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kelima — Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Kelima sasaran strategis dan kaitannya dengan tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan terangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Sasaran Strategis Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1.	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	1
2.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	2
3.	Menguatnya karakter peserta didik	3
4.	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan	4
5.	Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	5



Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2021 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi yang menetapkan satu sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja beserta target kinerja dan target anggaran yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021.

Tabel 4. Ringkasan Perjanjian Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	BB
2.		Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZIWBK?WBBM	Satker	5
3.		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93	Nilai	93,50

No.	Kode	Tujuan Terkait	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp110.162.730,00
Total			Rp110.162.730,00

Dalam rangka merealisasikan Target Kinerja dari Sasaran Kegiatan yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja, perealisasiannya didukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan tersebut didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja layanan, yaitu (1) layanan perkantoran, (2) layanan umum, (3) layanan sarana internal dan (4) layanan prasarana internal.

Indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan, dicapai melalui kegiatan

layanan yang berkaitan dengan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Alokasi anggaran yang digunakan untuk kegiatan layanan tersebut terbagi atas anggaran yang digunakan untuk merealisasikan target kinerja dan anggaran belanja rutin. Kegiatan layanan yang dilakukan tetap menekankan pada kualitas pelayanan program dengan orientasi peningkatan kemampuan masyarakat yang berfokus pada dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Kinerjanya ditargetkan rata-rata predikat Satker minimal BB dengan anggaran sebesar Rp11.911.226.000,00. Dari pagu anggaran tersebut tidak terdapat anggaran yang masih diblokir.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan layanan dukungan manajemen eselon I yang merupakan kegiatan yang hanya dimiliki oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi kesekretariatan yang bersifat permanen, yaitu sebagai berikut:

- Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan
- Pengelolaan Data dan Informasi
- Pelayanan Pengelolaan BMN Ditjen Pendidikan Vokasi

2. Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM

Kinerjanya ditargetkan Satker yang dibina menuju WBK sebanyak 9 Satker dengan anggaran sebesar Rp30.625.396.000,00. Dari pagu anggaran tersebut tidak terdapat anggaran yang masih diblokir.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan layanan dukungan manajemen

eselon I yang merupakan kegiatan yang hanya dimiliki oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi kesekretariatan yang bersifat permanen, yaitu sebagai berikut:

- Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal
- Organisasi dan Tata Laksana
- Pengadaan penataan dan peningkatan kompetensi pegawai
- Pelayanan Umum Ditjen Pendidikan Vokasi
- Penyelenggaraan kerjasama antar instansi/Lembaga
- Pelayanan Humas dan Protokoler.

3. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Kinerjanya ditargetkan rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker sebesar 93, dengan anggaran sebesar Rp15.361.438.000,00. Dari pagu anggaran tersebut tidak terdapat anggaran yang masih diblokir.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan layanan dukungan manajemen eselon I yang merupakan kegiatan yang hanya dimiliki oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi kesekretariatan yang bersifat permanen, yaitu sebagai berikut:

- Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran
- Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan.
- Ketatausahaan

4. Anggaran Belanja Rutin

Anggaran Belanja Rutin terdiri atas Layanan Perkantoran, Layanan Sarana Internal, dan Layanan Prasarana Internal.

Layanan Perkantoran kinerjanya ditargetkan sebanyak 2 Layanan dengan anggaran sebesar Rp45.929.920.000,00. Dari pagu anggaran tersebut tidak terdapat anggaran yang masih diblokir. Perealisasiannya didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor

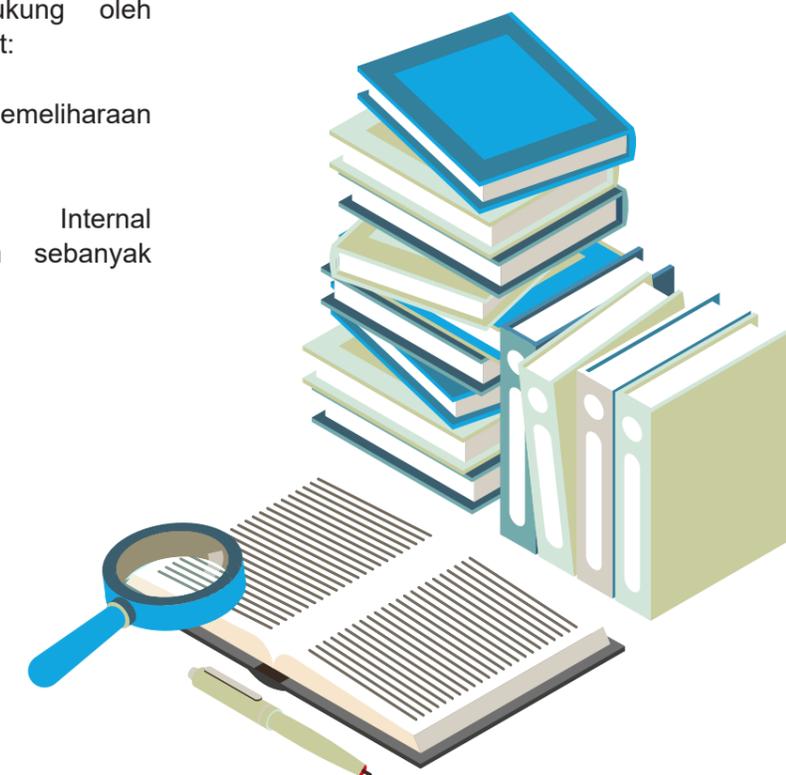
Layanan Sarana Internal kinerjanya ditargetkan sebanyak

2 Unit dengan anggaran sebesar Rp5.012.404.000,00. Dari pagu anggaran tersebut tidak ada terdapat anggaran yang masih diblokir. Perealisasiannya didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- Alat Pengolah Data dan Komunikasi
- Peralatan Fasilitas Perkantoran

Layanan Prasarana Internal kinerjanya ditargetkan sebanyak 1 Unit dengan anggaran sebesar Rp1.322.346.000,00. Dari pagu anggaran tersebut tidak ada terdapat anggaran yang masih diblokir. Perealisasiannya didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- Rehab atau Renovasi Gedung atau Bangunan





Bab III

Akuntabilitas Kinerja

Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi selama tahun 2021 dapat dilihat dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), anggaran, dan kinerja lainnya yang tercermin dari inovasi, replikasi sistem, achievement, dan penghargaan yang diperoleh untuk memberikan manfaat baik kepada internal organisasi maupun masyarakat secara luas.

A. Capaian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

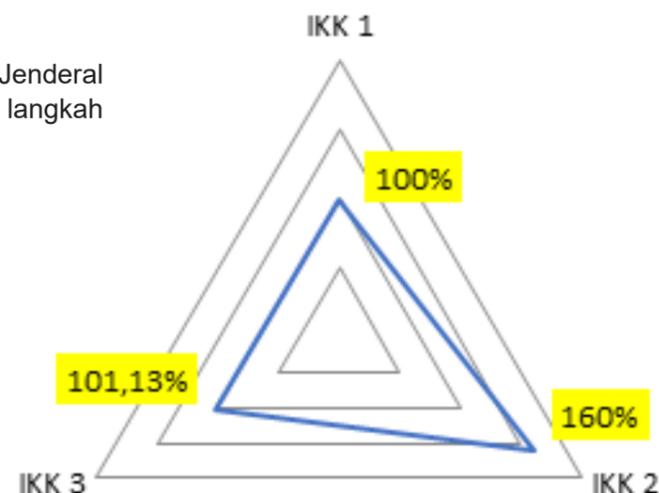
Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama Tahun 2021 yang memuat realisasi kinerja dan capaian atas target kinerja yang diperjanjikan Tahun 2021. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya.

Sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2021 antara Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan satu sasaran strategis dengan 3 indikator kinerja kegiatan (IKK) beserta target kinerja dan target anggaran yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Dalam perealisasiannya didukung oleh kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mengawali langkah

dengan menentukan tujuan/sasaran, dilanjutkan dengan mengukur tujuan/sasaran, menentukan target, dan mengaitkan tujuan/sasaran tersebut dengan program dan kegiatan yang memiliki hasil dan dampak yang jelas bagi perbaikan pelayanan publik, *performance-based budgeting* atau anggaran berbasis kinerja.

Secara umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021 mampu memenuhi setiap target kinerja yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berikut hasil capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagaimana yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024.



Gambar 8.
Persentase Capaian
Indikator Kinerja Setditjen
Pendidikan Vokasi Tahun
2021

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	IKK 1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
	IKK 2	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM	5	8	160
	IKK 3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,5	94,57	101,13
Capaian Rata-rata				120,38	

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi masuk dalam **kategori: BB** dengan

nilai: 73.49 dengan interpretasi: Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dengan rincian nilai dan catatan perbaikan sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi

Komponen SAKIP	Bobot	Nilai	Catatan Perbaikan
Perencanaan Kinerja	30%	24,00%	Notulensi Reviu Renstra, Pemanfaatan PK untuk SKP
Pengukuran Kinerja	25%	15,32%	Penyusunan SKP
Pelaporan Kinerja	15%	12,75%	Notulensi Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun
Evaluasi Kinerja	10%	6,42%	Notulensi Evaluasi Berkala (Triwulan)
Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi	20%	15,00%	Dokumen ZI-WBK, Penghargaan dari eksternal Kemendikbudristek, Dokumentasi Inovasi yang dilakukan.

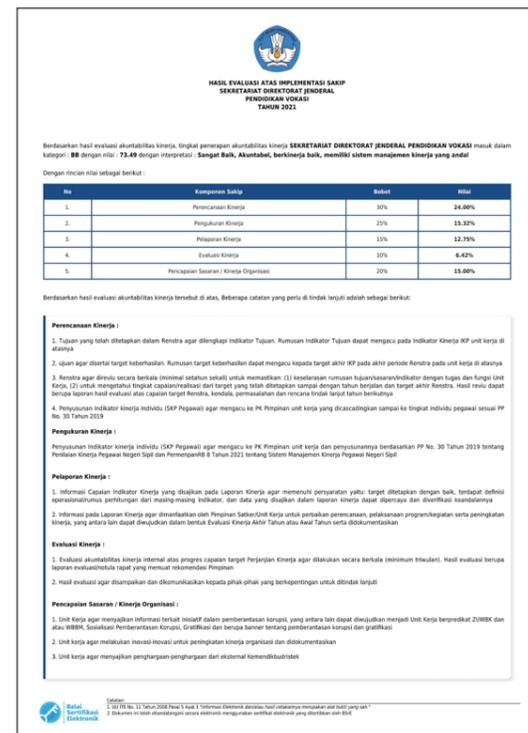
Kinerja Satker yang ditargetkan Setditjen Pendidikan Vokasi adalah rata-rata berpredikat minimal BB. Penilaian SAKIP telah dilaksanakan pada akhir tahun anggaran. Setelah diumumkan melalui aplikasi Spasikita pada minggu ketiga bulan Desember, predikat SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memperoleh predikat BB. Sehingga persentase realisasi capaian IKK 1 yaitu 100%.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimaksudkan sebagai acuan bagi unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam menerapkan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka pencapaian predikat nilai

SAKIP Satker minimal BB, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menggunakan Renstra Eselon I sementara Renstra Untuk Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi masih dalam tahap finalisasi. Menyusun Rencana Kinerja Tahunan, menyusun Perjanjian Kinerja, Menyusun Rencana Kerja Tahunan, dan menyusun Rencana Aksi menggunakan aplikasi Spasikita. Selain itu dilakukan juga penyusunan Laporan Kinerja.

Pengukuran Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi didukung oleh aplikasi Simproka yang sudah terintegrasi dalam aplikasi Spasikita dan MoLK dalam menetapkan indikator kinerja, capaian kinerja dan pengelolaan data kinerja. Selain itu juga dilakukan rapat evaluasi membahas capaian kinerja yang secara berkala dilakukan pada setiap triwulan.



Gambar 9. Lembar Hasil Evaluasi SAKIP Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021



Penyusunan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021 dilakukan sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kinerja Satker juga menjadi langkah utama menuju good governance.

Komponen dari Dukungan Manajemen Satker yang merupakan Rincian Output dalam Klasifikasi Rincian Output Layanan Umum yang mendukung realisasi indikator kinerja kegiatan Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan

Pada kegiatan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program anggaran dan kegiatan sudah terealisasi sebesar 99,97% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

2. Pengelolaan Data dan Informasi

Pada kegiatan pelaksanaan pengelolaan data dan informasi sudah terealisasi sebesar 99,14% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

3. Pelayanan Pengelolaan BMN Ditjen Pendidikan Vokasi

Pada kegiatan pelaksanaan pelayanan pengelolaan BMN Ditjen Pendidikan Vokasi sudah terealisasi sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Sekalipun target indikator kinerja tersebut telah terealisasi sesuai rencana, di dalam pelaksanaannya ditemukan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

1. Situasi pandemi Covid-19 masih membatasi ruang gerak memunculkan potensi permasalahan pada perubahan pengaturan jadwal

kegiatan yang telah disusun dan direncanakan;

2. Masih ada blokir anggaran pada belanja modal yang baru bisa dibuka pada akhir bulan Juli 2021;
3. Adanya refocusing anggaran yang digunakan untuk penanganan pandemi Covid-19.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan tetap terus dilaksanakan selama pandemi, baik itu secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan;
2. Mengumpulkan data dukung untuk mempercepat proses buka blokir;
3. Memaksimalkan penggunaan anggaran dan SDM yang ada untuk pelaksanaan program/kegiatan dan rutin melakukan koordinasi serta kolaborasi antar Bidang dan Subbag Tata Usaha dalam pelaksanaannya.

Capaian kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya, maka belum terjadi peningkatan. Karena baik target maupun capaian kerjanya sama yaitu predikat BB. Target tersebut bukan merupakan target kumulatif.

Apabila nilai dari predikat SAKIP BB tersebut yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya juga tidak dapat dilakukan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi merupakan Satker yang baru dibentuk. Namun jika merujuk pada target akhir periode Renstra di tahun 2024 mendatang yaitu memperoleh predikat nilai A atas SAKIP, maka optimis pada

tahun 2024 target Renstra tersebut dapat direalisasikan. Hal ini dapat terlihat dari progress yang telah dilaksanakan serta upaya perbaikan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Begitu pula dengan adanya komitmen pimpinan dalam peningkatan predikat SAKIP yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Berikut kategori penilaian hasil evaluasi SAKIP yang dimaksud.

Tahun 2021 ini merupakan tahun kedua dalam periode Renstra 2020-2024 dimana juga merupakan tahun pertama dilakukan penilaian SAKIP. Karena Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi merupakan

Satker yang baru dibentuk pada tahun 2020, maka capaian kerjanya tidak bisa dibandingkan dengan target dan capaian kinerja periode Renstra sebelumnya.

Melihat progress yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2021 ini, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi optimis akan mencapai target pada tahun mendatang dan pada akhir periode Renstra. Akan tetapi, mengingat capaian Rata-rata Predikat SAKIP Satker bukan merupakan target kumulatif sehingga tetap diperlukan konsistensi kinerja untuk mendapatkan pencapaian hasil yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya.

Kategori Penilaian Hasil Evaluasi (Scoring)		
Kategori	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan
A	>80-90	Memuaskan , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.
BB	>70-80	Sangat Baik , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
B	>60-70	Baik akuntabilitas kinerja sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
CC	>50-60	Cukup (Memadai) , akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki system yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar.
C	>30-50	Kurang baik , Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja, tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
D	0-30	Kurang , Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk menerapkan manajemen kinerja perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar.

Gambar 10. Kategori Penilaian Hasil Evaluasi (Scoring) SAKIP



Gambar 11. Target IKK 1 Renstra Setditjen Pendidikan Vokasi

2. Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM

Kinerja berikutnya yang ditargetkan adalah sebanyak 5 (lima) Satker yang mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM. Realisasinya pada tahun 2021 ini telah diusulkan sebanyak 13 satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Dari ketigabelas Satker tersebut setelah melalui proses pembinaan dan dinilai oleh KemenPAN-RB, terdapat 2 Satker yang mendapatkan predikat ZIWBK. Sementara itu, jumlah satker yang telah memperoleh predikat ZIWBK/WBBM pada tahun 2020 lalu sebanyak 6 Satker dengan rincian lima Satker mendapatkan predikat ZI-WBK dan satu Satker mendapatkan predikat WBBM.

Akumulasi capaian secara keseluruhan tahun kedua periode Renstra 2020-2024 ini total ada 8 Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah mendapatkan Predikat ZIWBK/WBBM. Sehingga bisa disimpulkan bahwa capaian kerjanya telah melebihi target dengan persentase capaian sebesar 160%.

Predikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Pemberian predikat WBK dilakukan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Tim Penilai Nasional yang terdiri dari unsur KemenPAN-RB,

Komisi Pemberantasan Korupsi dan Ombudsman Republik Indonesia.

Bagi satker yang belum memenuhi nilai minimal menuju WBK akan diberikan rekomendasi untuk memperoleh pembinaan dari sekretariat unit utama.

Komponen dari Dukungan Manajemen Satker yang merupakan Rincian Output dalam Klasifikasi Rincian Output Layanan Umum yang mendukung realisasi indikator kinerja kegiatan Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM, adalah sebagai berikut:

- 1. Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal**
Pada program/kegiatan pelaksanaan pelayanan hukum dan kepatuhan internal sudah terealisasi sebesar 99,82% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.
- 2. Organisasi dan Tata Laksana**
Pada program/kegiatan pelaksanaan organisasi dan tata laksana sudah terealisasi sebesar 99,73% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.
- 3. Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai**
Pada program/kegiatan pelaksanaan Pengadaan penataan dan peningkatan kompetensi pegawai sudah terealisasi sebesar 99,84% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

4. Pelayanan Umum Ditjen Pendidikan Vokasi

Pada program/kegiatan pelaksanaan pelayanan umum Ditjen Pendidikan Vokasi sudah terealisasi sebesar 99,99% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

5. Penyelenggaraan kerjasama antar instansi/lembaga

Pada program/kegiatan pelaksanaan penyelenggaraan kerjasama antar instansi/lembaga sudah terealisasi sebesar 99,99% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

6. Pelayanan Humas dan Protokoler

Pada program/kegiatan pelaksanaan pelayanan humas dan protokoler sudah terealisasi sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Sekalipun target indikator kinerja tersebut telah terealisasi sesuai rencana dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, di dalam pelaksanaannya mencapai target ditemukan juga hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

1. Situasi pandemi Covid-19 yang masih membatasi ruang gerak untuk melakukan pertemuan secara luring;
2. Keunggulan dan kelemahan tiap satker berbeda. Ada satker yg unggul dalam keterlibatan pimpinan namun lemah dalam hasil survey pelayanan publik, ada satker yang unggul dalam survey pelayanan publik tapi kurang memuaskan dalam desk evaluation KemenPAN-RB. Perbedaan kemampuan ini membutuhkan perlakuan yang berbeda dalam pendampingan.
3. Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap rencana kerja RBI serta fungsi koordinator area perubahan yang masih belum optimal. Hal ini

disebabkan tugas fungsi reformasi birokrasi yang masih berupa tugas tambahan dan tidak melekat kepada jabatan sehingga pemangku jabatan lebih berfokus untuk melakukan pemantauan dan evaluasi apa yang menjadi rincian tugas jabatannya.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan pertemuan dan koordinasi untuk pembinaan, baik itu secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan;
2. Pendampingan ke satker yang lolos penilaian Tim TPI untuk diajukan ke KemenPAN-RB dalam mempersiapkan penilaian dan evaluasi pelaksanaan ZI WBK/WBBM. Pendampingan difokuskan pada persiapan paparan dalam desk evaluation dengan Tim KemenPAN-RB, sharing strategi antar satker khususnya satker yang telah mendapatkan predikat ZI WBK/WBBM, serta melihat kesesuaian dokumen pendukung ZI dengan LKE berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan ZI WBK/WBBM.
3. Melakukan inovasi program dan kegiatan pelaksanaan RBI. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Reformasi Birokrasi Internal dan pembangunan Zona Integritas WBK dan WBBM. Diperlukan juga sosialisai PMPRB dan pembangunan ZI sejak awal tahun agar Tim RBI Ditjen Pendidikan Vokasi dan satker lebih mempersiapkan diri dan menyesuaikan dengan program yang dimiliki.



Gambar 12. Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Capaian kerjanya apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2020, yang mencapai enam Satker yang mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM, maka capaian pada tahun 2021 ini mengalami penurunan menjadi 2 Satker yang mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM. Meskipun terjadi penurunan pada capaiannya, target indikator kinerja ini berdasarkan Definisi Operasional Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi 2020-2024 merupakan target kumulatif, maka capaian secara keseluruhan sampai dengan tahun kedua periode Renstra 2020-2024 ini total ada 8 Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah mendapatkan Predikat ZIWBK/WBBM. Sehingga capaian kerjanya telah melebihi target dengan persentase capaian sebesar 160%.

Capaian pada tahun 2021 ini apabila disandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024, Satker yang mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM sudah tercapai sebesar 26,67% dari target akhir Renstra. Yaitu total sebanyak

30 Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Dengan demikian masih ada sisa target sebanyak 22 Satker mendapat predikat ZIWBK/WBBM yang harus sudah dicapai pada tahun 2024.

Tahun 2021 ini merupakan tahun kedua pada periode Renstra 2020-2024 dimana merupakan tahun pertama Renstra Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, sehingga capaian kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan target Renstra periode sebelumnya.

Melihat progress yang telah dilakukan sampai dengan akhir tahun 2021 ini, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi optimis akan mencapai target. Mengingat sudah sebanyak 8 Satker yang sudah mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM. Sehingga nantinya dapat dilakukan sharing strategi antar satker khususnya satker yang telah mendapatkan predikat ZI WBK/WBBM dan yang dalam pembinaan.



Gambar 17. Penghitungan Nilai Kinerja Anggaran

Biro Perencanaan, Kemendikbudristek telah mengembangkan aplikasi yang mengakomodir integrasi pengisian data capaian kinerja menggunakan aplikasi Simproka. Pada tahun 2021 ini aplikasi tersebut telah diintegrasikan ke dalam aplikasi Spasikita. Sehingga seluruh pengisian data capaian kinerja dan pemantauan nilai kinerja anggaran.

Komponen dari Dukungan Manajemen Satker yang merupakan Rincian Output dalam Klasifikasi Rincian Output Layanan Umum yang mendukung realisasi indikator kinerja kegiatan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93, adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran Program/kegiatan Pelaksanaan penyusunan penelaahan dan revisi program dan anggaran sudah terealisasi sebesar 99,99% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.
2. Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Program/kegiatan pelaksanaan pengelolaan dan pelaporan keuangan sudah terealisasi sebesar 99,99% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

3. Ketatausahaan Program/kegiatan ketatausahaan sudah terealisasi sebesar 99,96% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Sekalipun target indikator kinerja tersebut telah terealisasi sesuai rencana, di dalam pelaksanaannya juga ditemukan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

1. Deviasi halaman III DIPA dipengaruhi oleh kebijakan Pembatasan Kegiatan akibat adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan jadi terhambat;
2. Penilaian EKA yang mendapat porsi 60% dari nilai kinerja anggaran berfokus pada besaran capaian output. Meskipun pada beberapa Rincian Output dapat melebihi target, namun karena sifat output pada Sekretariat yang generik sehingga capaian kerjanya terbatas;
3. Penambahan isian capaian output tiap bulannya untuk penilaian IKPA dan konfirmasi capaian output dilakukan awal bulan berikutnya. Pada awal tahun, masih ada anggaran yang diblokir (belanja modal) sehingga mempengaruhi capaian output yang dimulai bulan April (TW II) oleh DJPB;
4. Tahun 2021 ini mulai penggunaan

aplikasi Spasikita untuk melakukan pengisian data capaian kinerja untuk penilaian EKA. Sehingga masih perlu adaptasi dan masih beberapa kali terjadi masalah pada aplikasi tersebut.

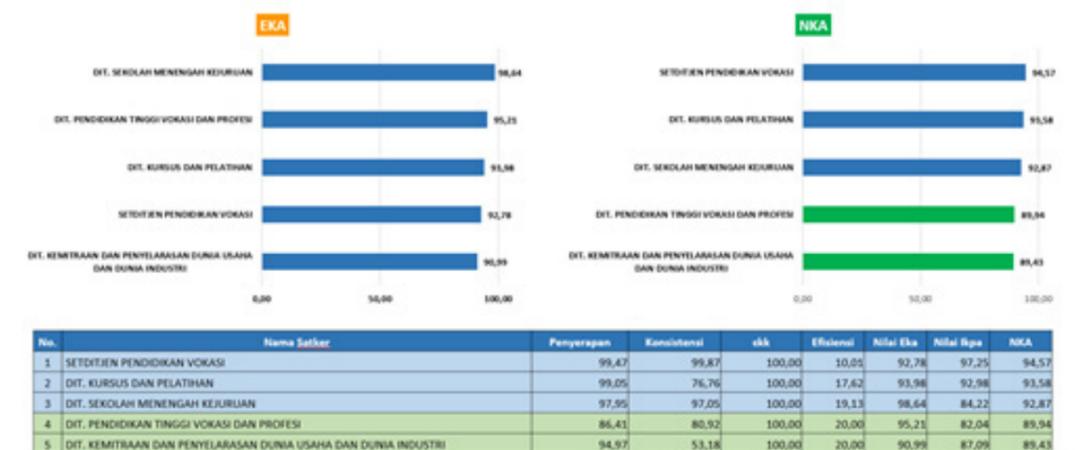
Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan tetap terus dilaksanakan selama pandemi, baik itu secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan;
2. Capaian kinerja akan lebih ditingkatkan untuk capaian output yang tidak bersifat generik, sehingga nilai kinerja anggaran dapat mencapai target;

3. Melakukan pemantauan dan pelaporan nilai kinerja anggaran, baik IKPA maupun EKA secara berkala;
4. Fokus penguasaan aplikasi melalui buku panduannya dan tetap berkoordinasi secara daring dengan Biro Perencanaan selaku pengembang aplikasi Spasikita.

Capaian nilai kinerja anggaran tahun 2021 sebesar 94,57 apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, tahun 2020, yang mendapatkan nilai 95,64, maka capaian pada tahun 2021 ini mengalami penurunan sebesar 1,07. Akan tetapi, meskipun mengalami penurunan nilai kinerja anggaran, capaian kerjanya melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 93,5 dengan persentase capaian sebesar 101,13%.

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Kantor Pusat Ditjen Vokasi Kemendikbudristek TA 2021 Per 20 Januari 2022



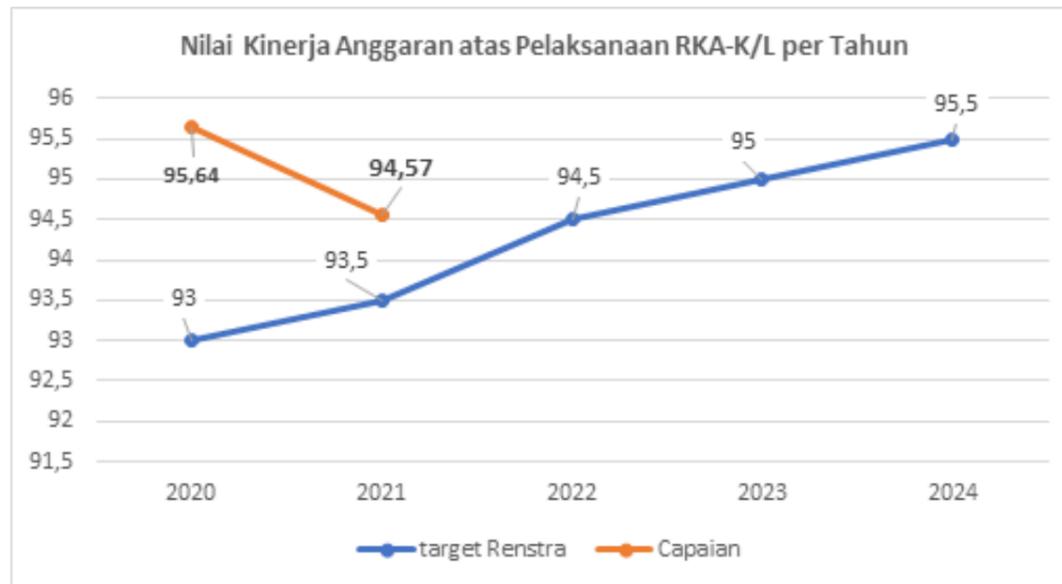
Sumber Data: SIMPROKA Kemendikbudristek, Per 20 Januari 2022

Gambar 18. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Satker Pusat di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi 2021

Tahun 2021 ini merupakan tahun kedua pada periode Renstra 2020-2024 dimana merupakan tahun pertama Renstra Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, sehingga capaian kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan target Renstra periode sebelumnya.

Apabila capaian kinerja Tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir

periode Renstra 2020-2024 maka Nilai Kinerja Anggaran sebesar 95,5 pada tahun 2024 nanti, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi optimis akan mencapai target yang telah ditetapkan. Mengingat capaian tersebut bukan merupakan target kumulatif sehingga tetap diperlukan konsistensi kinerja untuk mendapatkan pencapaian hasil yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya.



Gambar 19. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L per Tahun



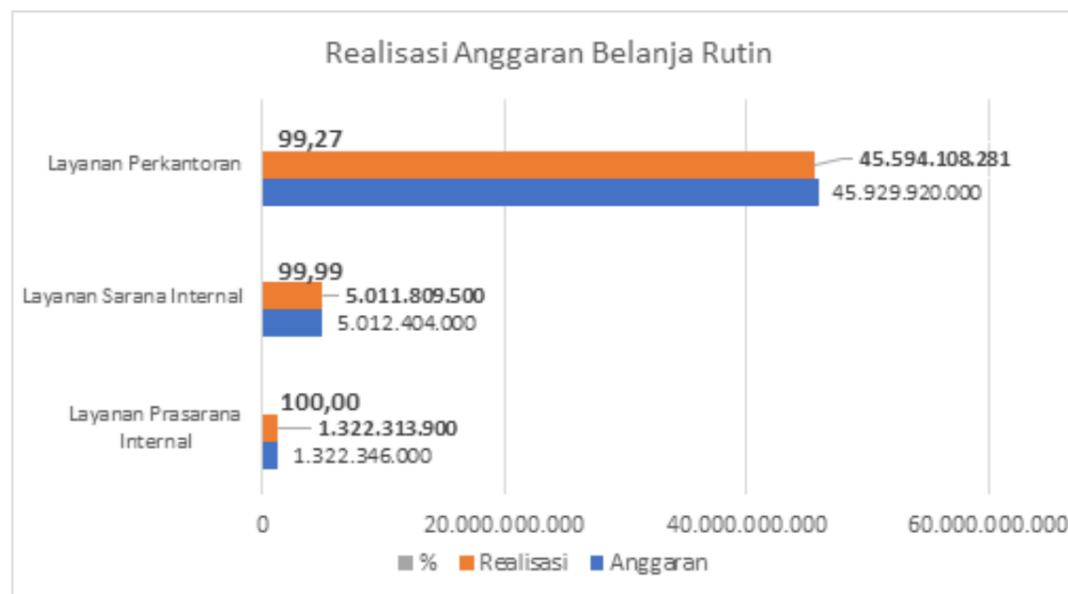
Gambar 20. Tangkapan Layar Nilai Kinerja Anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi atas Pelaksanaan RKA-K/L pada aplikasi Spasikita



- 1 Memastikan kesesuaian dan keselarasan data referensi (Data RKA-K/L) dan data entri (data capaian).
- 2 Mengidentifikasi dan memastikan kelengkapan serta kesesuaian informasi kinerja pada aplikasi Monev (SMART) dan Spasikita
- 3 Meningkatkan akurasi data capaian yang dilaporkan yang dilengkapi dengan data dukungnya
- 4 Mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya
- 5 Menyelesaikan pelaporan kinerja semesteran dan tahunan pada aplikasi SMART Kemkeu melalui Aplikasi Spasikita pada Menu Simproka
- 6 Meng-approve (memberikan persetujuan) capaian kinerja level di bawahnya pada aplikasi Spasikita pada Menu Simproka
- 7 Meningkatkan awareness semua pihak dalam pencapaian kinerja Hasil (EKA) dan Kinerja Proses (IKPA)
- 8 Meningkatkan komitmen dalam penyampaian laporan bulanan melalui aplikasi Spasikita pada menu Simproka sebelum batas waktu masa pelaporan berakhir (tanggal 16)
- 9 Memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, pemantauan, pengendalian dan evaluasi

Gambar 21. Hal-hal yang Menjadi Perhatian untuk Peningkatan NKA Tahun 2021

4. Anggaran Belanja Rutin



Gambar 22. Realisasi Anggaran Belanja Rutin Setditjen Diksi

Anggaran Belanja Rutin yang berperan sebagai pendukung pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan Program Dukungan Manajemen sebagai bagian dari Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi terdiri atas tiga KRO. Yaitu: Layanan Perkantoran, Layanan Sarana Internal dan Layanan Prasarana Internal.

Layanan Perkantoran kinerjanya ditargetkan sebanyak 2 Layanan, yang terdiri atas Rincian Output Gaji dan Tunjangan serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Layanan Sarana Internal kinerjanya ditargetkan sebanyak 2 Unit yang terdiri atas Rincian Output Alat Pengolah Data dan Komunikasi serta Peralatan Fasilitas Perkantoran. Layanan Prasarana Internal kinerjanya ditargetkan sebanyak 1 Unit yang terdiri atas Rincian Output Rehab atau Renovasi Gedung atau Bangunan. Setelah diukur

pencapaian target kinerjanya tahun 2021, telah terealisasi seluruhnya.

Berikut penjelasan capaian kinerja dan realisasi anggaran dari tiap KRO pada anggaran belanja rutin.

1. Layanan Perkantoran

Pada tahun 2021 ini realisasi anggaran pada KRO Layanan Perkantoran telah terealisasi sebesar 99,27%. Persentase capaian kinerjanya telah mencapai 150%.

Hal tersebut dikarenakan pada Layanan Perkantoran umumnya sifatnya operasional dan pemeliharaan serta belanja pegawai yang dilakukan secara bulanan. Namun untuk Gaji dan Tunjangan pada tahun 2021 ini terealisasi lebih dari target dikarenakan adanya pembayaran THR Tahun 2021 dan Gaji ke-13. Masing-masing terealisasi

pada bulan Mei dan bulan Juni. Selain itu ada juga pembayaran Gaji dan Tunjangan pegawai baru, sehingga keseluruhan capaian Komponen Gaji dan Tunjangan menjadi 15 bulan layanan.

Kemudian, realisasi kinerja pada Operasional dan Pemeliharaan Kantor, terkait pembayaran operasional satker, pembayaran operasional pengelolaan keuangan Sekretariat, dan penyelenggaraan poliklinik secara keseluruhan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

2. Layanan Sarana Internal

Pada tahun 2021 ini realisasi anggaran pada KRO Layanan Sarana Internal telah terealisasi sebesar 99,99%. Persentase capaian kinerjanya mencapai 150%. Layanan Sarana Internal ini terdiri atas Rincian Output Alat Pengolah Data dan Komunikasi dan Peralatan Fasilitas Perkantoran.

Capaian kinerja Layanan Sarana Internal sebesar 3 unit dari target sebesar 2 unit dengan persentase capaian 150%. Capaian tersebut diperoleh dari ketercapaian Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Mekanikal Elektrikal Gedung E. Selain melayani pengelolaan sarana Mekanikal Elektrikal untuk internal Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, juga telah menyelenggarakan pelayanan pengelolaan Mekanikal Elektrikal untuk Gedung E, Kemendikbudristek yang digunakan dan dimanfaatkan oleh Satker-satker lain di luar Ditjen Pendidikan Vokasi. Sehingga keseluruhan capaian Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran

mencapai 2 unit dari target 1 unit. Kemudian, realisasi kinerja pada Alat Pengolah Data dan Komunikasi telah dilakukan di aplikasi sirenbaja pada akhir bulan November Tahun 2021 dan selesai proses pengadaannya pada bulan Desember 2021.

Secara umum tidak ada kendala dalam proses pengadaan pada Layanan Sarana Internal setelah dibuka blokirnya pada bulan Juli 2021. Pelaksanaannya telah menyesuaikan dengan syarat dan peraturan yang terdapat pada aplikasi Sirenbaja dan dipantau secara berkala untuk memastikan semua pengadaan dapat terealisasi tepat waktu dan tidak melewati tahun anggaran.

3. Layanan Prasarana Internal

Pada tahun 2021 ini realisasi anggaran pada KRO Layanan Prasarana Internal telah terealisasi sebesar 99,99%. Layanan Prasarana Internal terdiri atas Rincian Output Rehab atau Renovasi Gedung atau Bangunan dengan target kinerja 1 unit, capaian kinerjanya mencapai 2 unit dengan persentase 200%.

Pada pelaksanaan Pengadaan Rehab atau Renovasi Gedung atau Bangunan, setelah dibuka blokirnya pada bulan Maret 2021, sempat mengalami perlambatan progress karena adanya Pembatasan Kegiatan karena Pandemi Covid-19. Namun begitu keluar kebijakan pelonggaran pembatasan kegiatan turut mempercepat proses pelaksanaan pengadaan Pengadaan Rehab atau Renovasi Gedung atau Bangunan.

Percepatan pelaksanaan tersebut membuahkan capaian kinerja mencapai 2 unit dari targetnya



sebesar 1 unit. Yaitu Rehab Gudang Arsip Ciganjur dan Memfungsikan kembali Sasana Krida Kemanggisan.

Sekalipun keseluruhan target kinerja pada Anggaran Belanja Rutin tersebut telah terealisasi sesuai rencana, namun dalam pelaksanaannya ditemukan hambatan dan permasalahan yaitu:

1. Terdapatnya berbagai masalah mekanikal dan elektrikal Gedung E Kemendikbudristek yang tidak sesuai rencana, seperti rusaknya Filter AHU, AC Split, CCTV, dan Pipa Air Bersih.
2. Pandemi covid-19 mengharuskan pegawai untuk bekerja dari rumah dan bergantian untuk bekerja di kantor.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut adalah:

1. Melakukan audit terhadap Gedung E di Komplek Perkantoran Kemendikbud untuk mengetahui berbagai kebutuhan mekanikal dan elektrikal, supaya dapat disusun prioritas pengadaannya dengan baik.
2. Melakukan pendataan, penghapusan,

dan lelang barang-barang yang sudah tidak terpakai, sehingga gudang yang semula dipakai oleh barang-barang tersebut dapat menampung arsip dan barang milik negara lainnya.

Tahun 2021 ini merupakan tahun Renstra 2020-2024 dimana merupakan tahun pertama Renstra Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, sehingga capaian kinerja pada anggaran rutin yang menjadi pendukung pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan Program Dukungan Manajemen sebagai bagian dari Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi tidak bisa dibandingkan dengan target dan capaian Renstra periode sebelumnya.

Capaian kinerja pada anggaran rutin bersifat generik karena sifatnya layanan, dan bukan merupakan target kumulatif. Akan tetapi, diperlukan konsistensi kinerja selain untuk mendapatkan pencapaian hasil yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya juga untuk mendukung progress pencapaian indikator kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja.

5. Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021

1. Ketatausahaan

a. Persuratan Elektronik (SINDE)

Sejalan dengan agenda perubahan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi serta dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi ketatausahaan, Kemendikbudristek melalui Sekretariat Jenderal telah mengembangkan Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan adanya SINDE, kegiatan persuratan dapat berjalan optimal tanpa terkendala jarak. Dengan memanfaatkan SINDE, pegawai dapat mengurangi risiko terjadinya kehilangan dokumen, memudahkan pencarian dan pelacakan dokumen sehingga dapat meningkatkan respon terhadap suatu layanan.

Berikut adalah capaian nilai SINDE Setditjen Pendidikan Vokasi selama Tahun 2021.



Gambar 23. Nilai SINDE Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi (5 Januari 2022)

Tabel 7. Peringkat 15 Besar SINDE di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi (5 Januari 2022)

No	Nama Satker	Skor
1	AKN Putra Sang Fajar Blitar	100.00
2	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	100.00
3	Politeknik Negeri Lhokseumawe	100.00
4	Politeknik Negeri Lampung	99.84
5	BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata	99.08
6	AKN Pacitan	97.08
7	Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi	94.99
8	Politeknik Negeri Batam	93.99
9	BBPPMPV Bidang Bangunan dan Listrik	93.82
10	Politeknik Negeri Ambon	93.34
11	Politeknik Negeri Madura	88.42
12	Politeknik Negeri Indramayu	88.37
13	Politeknik Negeri Media Kreatif	86.88
14	Politeknik Negeri Subang	85.93
15	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	83.61

b. Penataan Arsip

Pada tahun 2021 telah dilakukan penataan arsip di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi dengan capaian sebagai berikut:

Desember 2021 s.d 1 Oktober 2021



Jumlah arsip yang didata sebanyak 12,086 berkas (1.129 boks dokumen)



Jumlah arsip usul musnah dan inaktif sebanyak 11.834 berkas (Berdasarkan Surat Kepala ANRI Nomor: B-KN.00.03/415/2021 tanggal 17 Desember 2021)



Jumlah arsip yang dipindahkan ke depo Arsip Ciketing sebanyak 1.750 boks dokumen



Gambar 24. Pelaksanaan Kegiatan Pendataan dan Pengelolaan Arsip Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021

c. Predikat Nilai Kearsipan

Hasil pengawasan Unit Pengolah (UP) Setditjen pendidikan Vokasi menempati urutan ke-10 dari 52 Satker di Lingkungan Kemendikbudristek, sebagai berikut:

Tabel 8. Peringkat 10 Besar Predikat Nilai Kearsipan di lingkungan Kemendikbudristek

No	Nama Satker	Nilai	Predikat
1	Biro Umum dan PBJ	99,78	AA
2	Setditjen PAUD-Dasmen	98,31	AA
3	Direktorat SMP	97,72	AA
4	Direktorat SMA	96,80	AA
5	Direktorat PAUD	96,74	AA
6	Direktorat SD	96,28	AA
7	Sekretariat BPP Bahasa	95,72	AA
8	PP Bahasa dan Sastra	95,66	AA
9	Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	94,56	AA
10	Setditjen Pendidikan Vokasi	93,48	AA

2. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sepanjang tahun 2021 ini untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

- Analisis Formasi dan Rencana Pengembangan Pegawai Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
- Penunjukkan Staf di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi sebagai Petugas Apel pada Pelaksanaan Apel Pagi secara bergantian untuk membiasakan berbicara dan mengemukakan pendapat di depan umum.



Gambar 25. Pelaksanaan Analisis Formasi dan Rencana Pengembangan Pegawai Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021

3. Tingkat Kepatuhan LHKPN dan LHKASN Setditjen Pendidikan Vokasi

a. Tingkat Kepatuhan LHKPN Setditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 26. Tingkat Kepatuhan LHKPN Setditjen Pendidikan Vokasi

Berdasarkan sumber data dari laman elhkpn.kpk.go.id, jumlah pejabat di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi yang wajib melaporkan LHKPN sebanyak 17 orang dan seluruhnya (100%) telah menyampaikan LHKPN dengan tepat waktu.

b. Tingkat Kepatuhan LHKASN Setditjen Pendidikan Vokasi

Berdasarkan sumber data dari laman siharka.menpan.go.id, seluruh ASN di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi yang wajib melaporkan LHKASN berjumlah 96 orang. Dari jumlah ASN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tersebut, kesemuanya (100%) telah menyampaikan LHKASN.



Gambar 27.
Tingkat Kepatuhan LHKPN
Setditjen Pendidikan Vokasi

4. Upaya Pencegahan Korupsi di Setditjen Pendidikan Vokasi

Sejak dibentuk pada tahun 2020, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah dan terus mengupayakan hal-hal berikut dalam tujuannya membentuk zona bebas dari korupsi di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi:

- SK Pembentukan Tim RBI Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi
- Menyusun Program Kerja dan Road Map ZI-WBK
- Campaign Anti Korupsi (Banner di kantor, unggahan di sosmed dan laman Ditjen Vokasi)
- Surat Keputusan Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi Nomor 08/D1/OT/2020 tentang Agen Perubahan di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi
- Pembentukan Tim SPI
- Penyampaian Laporan Gratifikasi secara berkala kepada Tim SPI Setditjen Pendidikan Vokasi
- Penataan Prosedur Operasional Standar (POS)
- Evaluasi dan Penataan Organisasi
- Penataan SDM di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi
- Mengembangkan berbagai aplikasi kesekretariatan
- Penyusunan Peta Resiko
- Menggunakan media pengaduan berbasis web
- Pelatihan SDM yang menangani SAKIP
- Keterbukaan dan kemudahan publik mengakses informasi

5. Evaluasi Manajemen Risiko Ditjen Pendidikan Vokasi

Berdasarkan hasil evaluasi maturitas manajemen risiko (*risk maturity*) baik melalui metode survei maupun studi lapangan (*based on evidence*) dapat disimpulkan hasil kematangan manajemen risiko pada Ditjen Pendidikan Vokasi menunjukkan skor 3,45 dan masuk ke dalam kategori *risk defined*. Sedangkan berdasarkan evaluasi langsung (*based on evidence*) rerata pada Satker yang disampling (enam Satker pusat dan delapan Satker daerah) menunjukkan skor 49 atau pada tingkat yang sama, yaitu *risk defined*.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki kebijakan, pedoman implementasi manajemen risiko, dan sudah dikomunikasikan, namun register risikonya belum tersusun secara lengkap dari satuan/unit kerja.

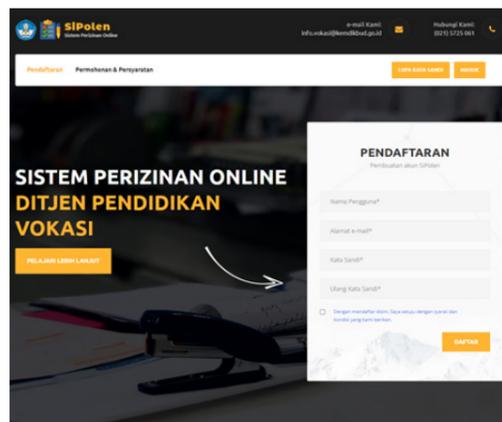


Gambar 28.
Laporan Evaluasi manajemen
Risiko Setditjen Pendidikan
Vokasi oleh Inspektorat Jenderal
Kemendikbudristek

6. Inovasi yang Dilakukan Setditjen Pendidikan Vokasi

Sejak dibentuk pada tahun 2020, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah dan terus melakukan inovasi yang bertujuan untuk membentuk organisasi berbasis kinerja dengan mengupayakan perbaikan dalam rangka penyempurnaan manajemen kinerja.

- Penyusunan buku Prosedur Operasional Standar bagi tiap jabatan pegawai sebagai pegangan dan panduan dalam bekerja
- Pelatihan peningkatan kapasitas pegawai dalam bidang public speaking yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan prima di Setditjen Pendidikan Vokasi
- Penyusunan Buku Manajemen Resiko.
- Aplikasi SiAP Vokasi (Sistem Administrasi Pegawai) untuk mengelola data pegawai Ditjen Pendidikan Vokasi
- Aplikasi Sipolen untuk mengelola sistem perijinan secara online
- Aplikasi Sikerma untuk mengelola data Kerjasama Ditjen Pendidikan Vokasi
- Pengembangan aplikasi SAPA-BMN untuk mengelola data BMN Setditjen Pendidikan Vokasi
- Pelaksanaan Apel Pagi dan Sore secara daring selama pemberlakuan PPKM



Gambar 29. Tangkapan Layar Aplikasi Sipolen



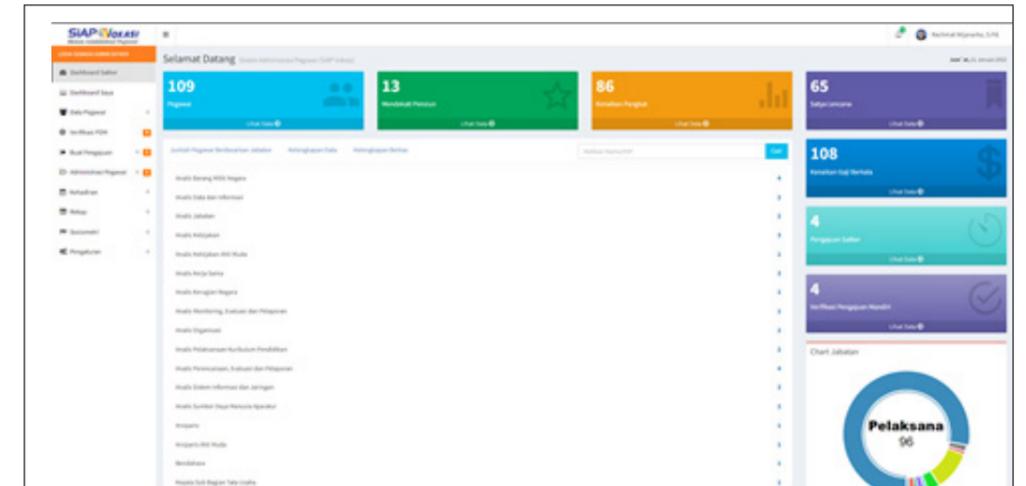
Gambar 30. Buku POS bagi Tiap Jabatan di Setditjen Pendidikan Vokasi



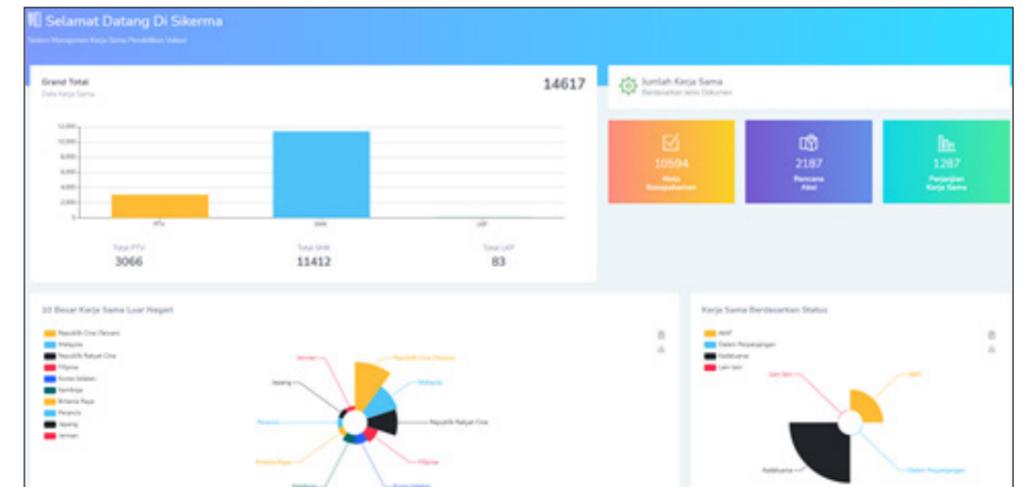
Gambar 31. Buku manajemen Resiko Setditjen Pendidikan Vokasi



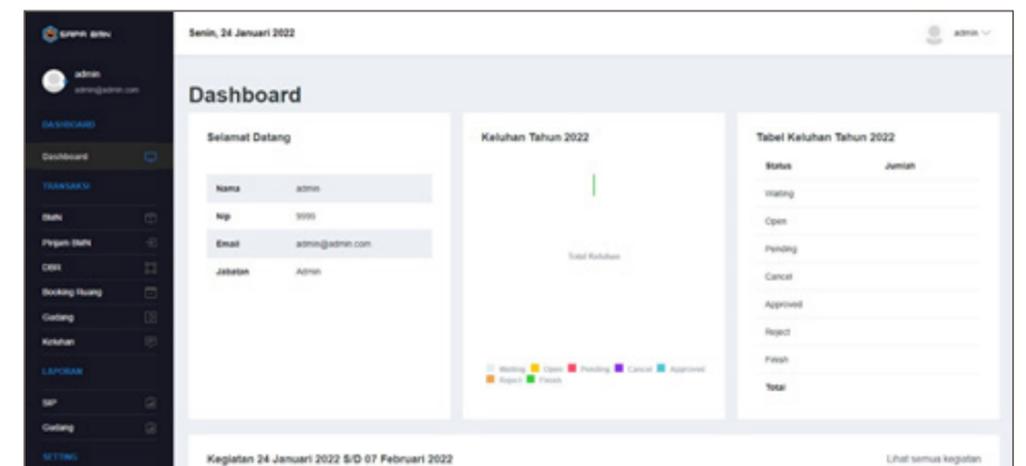
Gambar 32. Tangkapan Layar Pelaksanaan Apel Pagi Daring Setditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 33. Tangkapan Layar Aplikasi SiAP Vokasi



Gambar 34. Tangkapan Layar Aplikasi Sikerma



Gambar 35. Tangkapan Layar Progress Pengembangan Aplikasi SAPA BMN

7. Penghargaan yang diterima Setditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 36. Piagam penghargaan untuk Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, pada kegiatan Upload Capaian Output Bulan September 2021 pada Hari Pertama Upload tanggal 1 Oktober 2021.



Gambar 37. Piagam penghargaan untuk Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, pada kegiatan Upload Capaian Output Bulan Oktober 2021 pada Hari Pertama Upload tanggal 1 November 2021.



Gambar 38. Piagam penghargaan untuk Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, pada kegiatan Upload Capaian Output Bulan November 2021 pada Hari Pertama Upload tanggal 1 Desember 2021.

8. Memfungsikan Kembali Sarana Olahraga di Sasana Krida Kemanggis



Gambar 39 dan 40. Kondisi Sasana Krida Kemanggis sebelum difungsikan kembali



Gambar 41, 42, dan 43. Kondisi bagian dalam dan bagian luar Sasana Krida Kemanggis sewaktu proses penataan.



Gambar 44 dan 45. Sasana Krida Kemanggis setelah difungsikan kembali.



Gambar 46. Kondisi bagian depan Gudang Arsip Ciganjur setelah selesai direnovasi.

9. Renovasi Depo Arsip Ciganjur



Gambar 47. Kondisi bagian depan Gudang Arsip Ciganjur sebelum (kiri) dan setelah (kanan) direnovasi.



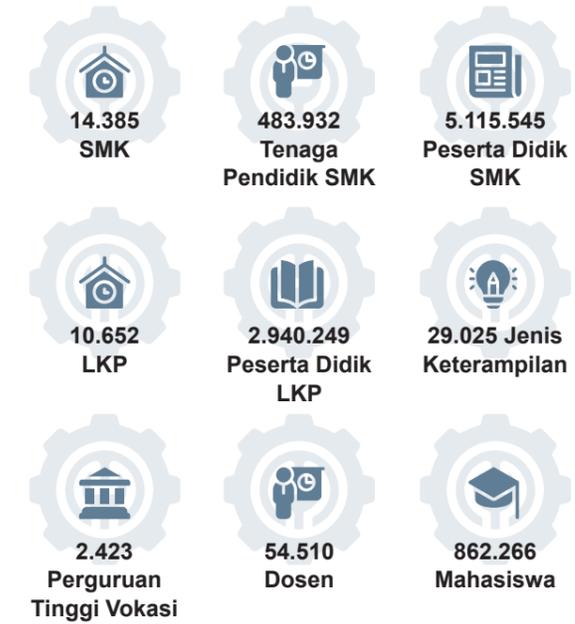
Gambar 48. Kondisi plafon Gudang Arsip Ciganjur sebelum (kiri) dan setelah (kanan) direnovasi.



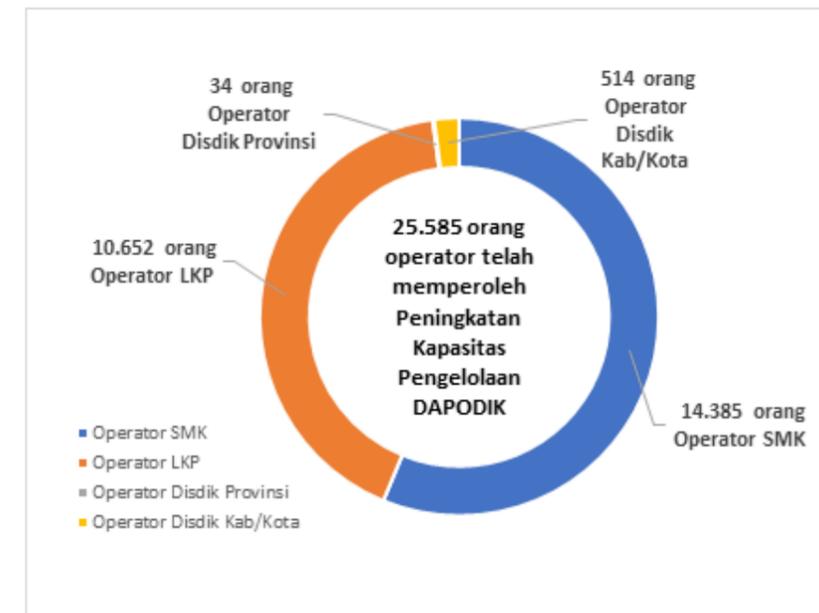
Gambar 49. Kondisi gerbang Gudang Arsip Ciganjur sebelum (kiri) dan setelah (kanan) direnovasi.

10. Pemutakhiran Data Dapodik Pendidikan Vokasi

Pada tahun 2021, capaian pendataan terkait pendidikan vokasi yang telah Tervalidasi di DAPODIK dan PD DIKTI, sebagai berikut:



11. Peningkatan Kapasitas Operator Dapodik Pendidikan Vokasi



Gambar 50. Peningkatan Kapasitas Operator Dapodik Pendidikan Vokasi

12. Penyusunan Buku dan Data Dukung Pendidikan Vokasi

- Profil Pendidikan Tinggi Vokasi (Jawa & Bali)
- Statistik Dapodik SMK berdasarkan Bidang Keahlian
- Roadmap pengembangan Sistem Dapodik Vokasi Tahun 2020-2024
- Buku Profil Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Tahun 2016-2020 (Bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik)
- Data Dukung Referensi Dudi
- Data Dukung Rencana Strategis (berbasis Sakernas)
- Data Dukung Dampak Covid-19 terhadap keberkerjaan Pendidikan Vokasi
- Data Dukung Karakteristik Pendidikan dan Lulusan Vokasi
- Data Dukung Keberkerjaan Pendidikan Vokasi

13. Pengembangan Aplikasi Pendataan Pendidikan Vokasi

- Aplikasi Dapodiksi SMK (Penyesuaian Kurikulum PK)
- Aplikasi Berbagi pakai Data (API)
- Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi web based dan mobile based (Android & IOS)
- Aplikasi Layanan Konsultasi/meja Bantu Berbasis Bot Telegram

14. Fasilitasi Revisi Anggaran Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021

- Luncuran SBSN 2021 untuk Poltek Negeri Fakfak, Poltek Negeri Sambas, Polindra, Polbeng dan Polnustra;
- Refocusing I (blokir mandiri) pemenuhan kuota internet peserta didik dan guru pada Satker Pusat;
- Pengurangan anggaran refocusing I pada Satker Pusat;
- Pembukaan blokir Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) pada Direktorat SMK;
- Refocusing II untuk penanggulangan Covid 19 berupa pengurangan alokasi Tunjangan Kinerja dari THR dan Gaji ke-13 pada 3 Satker Pusat;
- Penambahan PNB, Pembukaan Blokir, dan Pembayaran tunggakan tahun 2020 untuk 7 Satker Balai Besar/Balai, 8 Satker Politeknik Negeri, dan 2 Satker Pusat;
- Refocusing III (Covid 19) pada 59 Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi;
- Refocusing IV (Covid 19) pada 7 satker Balai Besar/Balai, 10 satker Politeknik Negeri, dan 4 satker Pusat;

- penambahan PNB untuk 24 Politeknik Negeri, Optimalisasi SBSN pada Politeknik Negeri Sriwijaya, Pembukaan Blokir pada Politeknik Negeri Sriwijaya dan Direktorat Mitras DUDI, Pergeseran Belanja Pegawai pada 37 Politeknik Negeri, dan Pergeseran anggaran dari Direktorat PTVP untuk PSTBI Matching Fund dari Direktorat PTVP ke 22 Politeknik Negeri, untuk PKW dari Direktorat PTVP ke Direktorat Kursus dan Pelatihan, untuk 2 satker baru AKN Senbud Yogya dan PNN dari Direktorat PTVP ke Polnes;
- Pemenuhan Kuota Internet pada 4 Balai Besar dan 2 Satker Pusat, Pemenuhan TPG Non PNS pada 3 Balai Besar dan Dit. PTVP, Pembukaan Blokir 3 Poltek Negeri, Pengadaan Tanah Polimarin dari Dit. PTVP ke Polimarin, Pergeseran Belanja Pegawai 3 Poltek Negeri dan BPMPV KPTK;
- Penambahan PNB dan Hibah dalam dan Luar Negeri untuk 8 Satker Politeknik Negeri;
- Buka blokir pengadaan tanah Polimarin dan Hibah Luar Negeri Politeknik Negeri Batam.

15. Fasilitasi Penyusunan DIPA Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Fasilitasi Penyusunan DIPA Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 untuk 6 Satker Pusat, 7 Satker Balai Besar/Balai, dan 47 Politeknik Negeri dan 2 Akademi Komunitas Negeri.

16. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021

Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021 pada tanggal 3-6 Feb 2021 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta terdiri dari unsur Pemda Provinsi, Pemda Kabupaten/Kota dan Industri seluruh Indonesia.

Narasumber: Dirjen Diksi, Direktur di lingkungan Ditjen Diksi, Biro Perencanaan, Bappenas, Kadin.



Gambar 51 dan 52. Dokumentasi Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021 pada tanggal 3-6 Feb 2021 di Daerah Istimewa Yogyakarta.

17. Mengawal Pelaksanaan SAKIP di Tingkat Eselon I Ditjen Pendidikan Vokasi

Pada Tahun 2021, Ditjen Pendidikan Vokasi berhasil mendapatkan nilai SAKIP 81,41 atau berpredikat A (Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel)



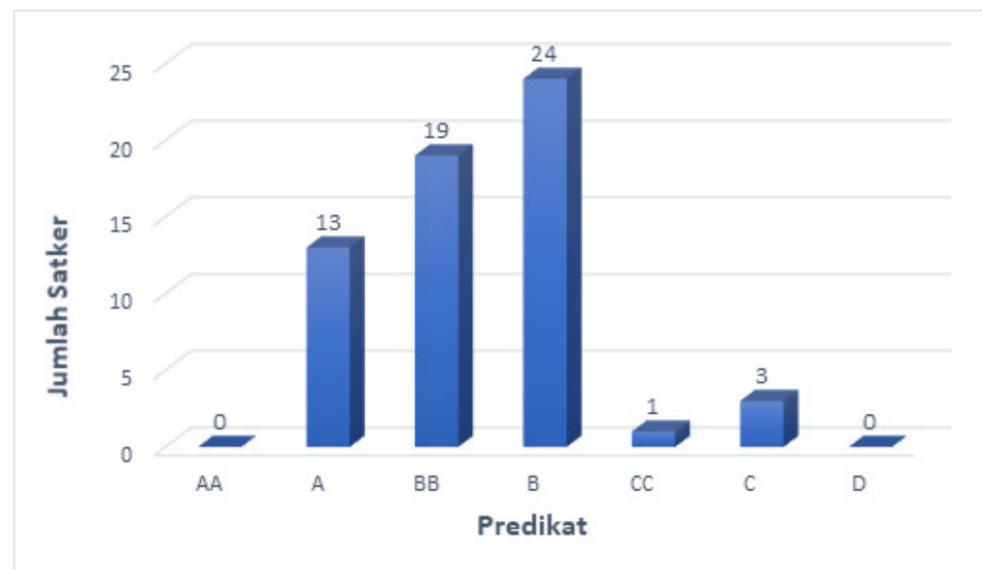
HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP DITJEN PENDIDIKAN VOKASI TAHUN 2021

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **DITJEN PENDIDIKAN VOKASI** masuk dalam kategori : **A** dengan nilai : **81.41** dengan interpretasi : **Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26.50%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	20.47%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.58%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	7.87%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	13.00%

Gambar 53. Hasil Penilaian SAKIP Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021



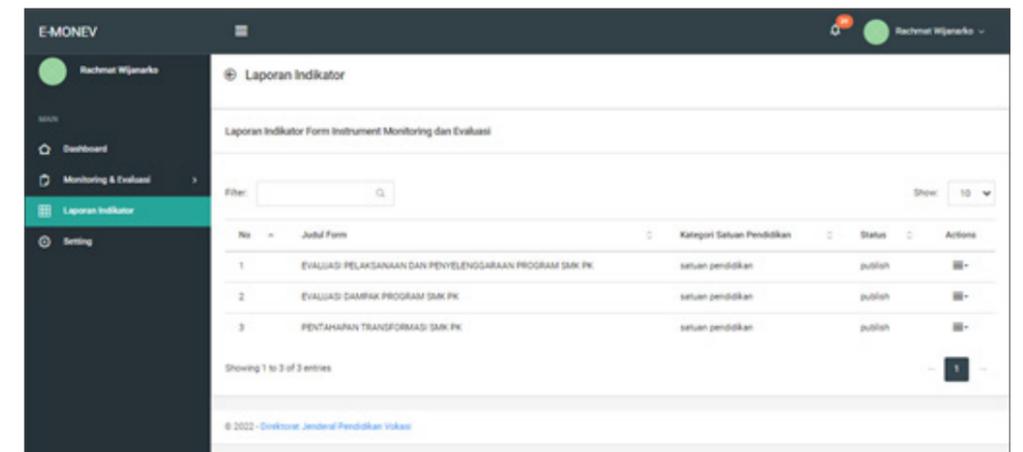
Gambar 54. Hasil Penilaian SAKIP 59 Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021

18. Penyusunan Instrumen dan pengembangan aplikasi e-monev Program SMK PK

Pada tahun 2021, Subbidang Pelaporan melakukan Penyusunan Instrumen Monev SMK PK yang terdiri dari 3 Instrumen yaitu:

- Instrumen Evaluasi Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Program SMK PK
- Instrumen Evaluasi Dampak Program SMK PK
- Instrumen Evaluasi Pentahapan Transformasi SMK PK

Ketiga instrumen di atas digunakan untuk monitoring dan evaluasi terhadap SMK penerima Program SMK PK, dimana dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi e-monev yang telah dikembangkan.



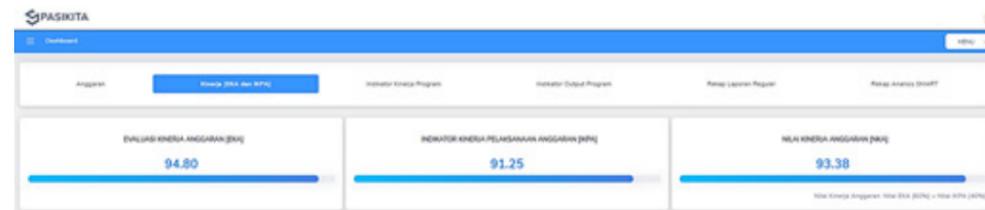
Gambar 55. Tangkapan layar Aplikasi e-monev Program SMK PK



Gambar 56. Beberapa dokumentasi pelaksanaan monev SMK PK

19. Pendampingan Nilai Kinerja Anggaran Terhadap Pelaksanaan RKA-K/L di Tingkat Eselon I Ditjen Pendidikan Vokasi

Pada tahun 2021, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Pendidikan Vokasi adalah 93,38 dengan rincian Nilai EKA 94,80 dan nilai IKPA 91,25. Dimana NKA diperoleh dari 60% EKA + 40% IKPA.



Gambar 57. Tangkapan layar Nilai Kinerja Anggaran terhadap pelaksanaan RKA-K/L di tingkat Eselon I Ditjen Pendidikan Vokasi

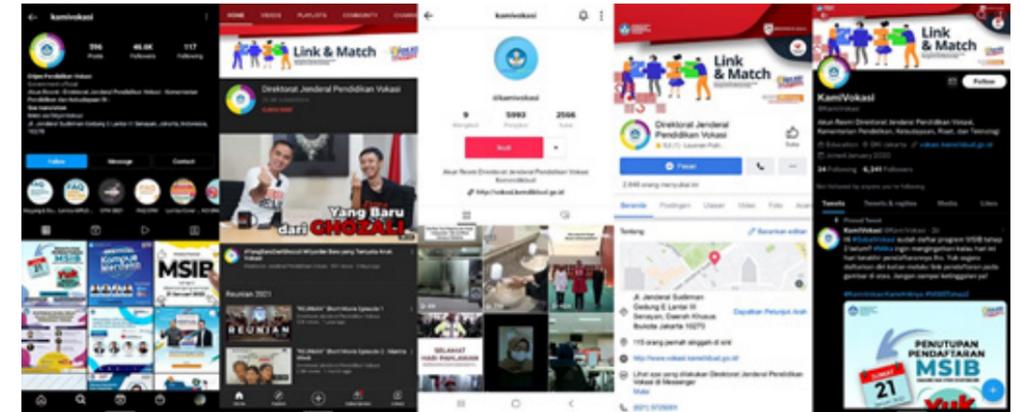
20. Mengawal Program dan Capaian Rencana Aksi Nasional

- Janji Presiden dan Wakil Presiden
- Rencana Aksi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
- Rencana Aksi Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)
- Rencana Aksi Pembangunan Kampung Bahari Nusantara Kluster Pendidikan dan Kebudayaan
- Rencana Aksi Kewirausahaan
- Rencana Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkotika Tahun 2021
- Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
- Renaksi/Quick Win Inpres 9/2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Papua Barat
- Rencana Aksi PPDT
- RAN Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)

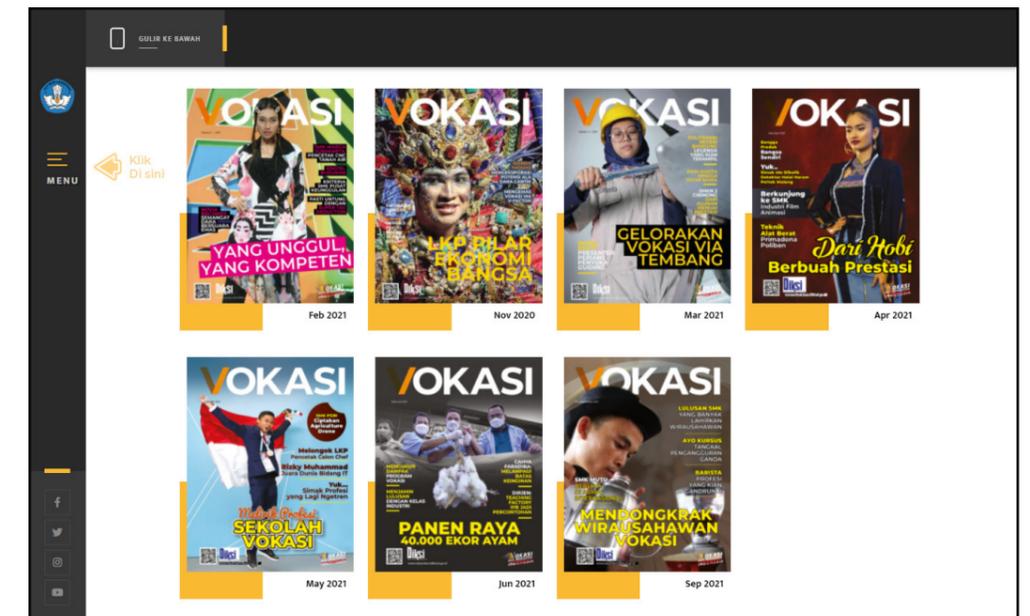
21. Penyusunan Buku dan Data Dukung Pendidikan Vokasi

- Buku Merdeka Vokasi – Strategi Peningkatan Kualitas Kompetensi Lulusan Vokasi
- Buku Relevansi Kurikulum dengan Kebekerjaan Lulusan SMK
- Data Dukung Janji Presiden dan Wakil Presiden (B03-B12)
- Data Dukung Rencana Aksi P4GN

22. Pengelolaan dan pembuatan konten di laman dan media sosial (YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, TikTok) dan majalah Vokasi 12 edisi



Gambar 58. Tangkapan layar akun-akun media sosial Ditjen Pendidikan Vokasi yang dikelola oleh Setditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 59. Tangkapan layar majalah Vokasi yang diunggah pada laman Ditjen Pendidikan Vokasi yang dikelola oleh Setditjen Pendidikan Vokasi

23. **Sosialisasi Permendikburistek No 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Lingkungan Perguruan Tinggi**
24. **Pembuatan dan Penyelenggaraan Podcast KamiVokasi**
25. **Penyelenggaraan V-Factor Indonesia 2021**
26. **Pengenalan dunia Vokasi melalui Lomba Cover Lagu Condong Pada Mimpi**
27. **Melaksanakan urusan pemeliharaan dan perawatan peralatan kantor, gedung kantor, rumah jabatan, dan sarana prasarana lainnya di lingkungan Ditjen Vokasi**

Chiller, AHU, Fire Alarm, Instalasi Listrik, Air Kotor dan Air Bersih, STP, Sound System, CCTV, Media Informasi, Pompa Damkar, Genset, Gardu Listrik, Multimedia Ruang Sidang, Lift High Zone, Lift Low Zone, Telpon dan PABX, Sewa Tanaman, Fotocopy, Ac Split, Penggantian Oli dan Sensor Chiller Trane No 3 (33), Penggantian Rel lift fuji (31), Pengadaan Grating Drainase dan Pembuatan Tali Air Basement (035), Penggantian unit AHU Lantai 6 A (34), Penggantian Sparepart Lift Otis (068), Pekerjaan Penggantian Tangki Air Bersih Lt.21 Gedung E (101), Pekerjaan Penggantian Door Closer dan Panic Bar Tangga Darurat (104), Pekerjaan pengadaan dan pemasangan CCTV Pada area Vital Gedung E Kemdikbud (102), Pekerjaan penggantian pipa riser sprinkler dan hydrant mainland lantai 3 s.d. 6 Gedung E (126), Pekerjaan Pengadaan Kebutuhan Perlengkapan Teknisi (103), Pekerjaan Perbaikan Kebocoran Toilet Lantai 2 (124), Pekerjaan Penggantian Wire Lift Service Lowzone (125), Pekerjaan Penggantian Sparepart Lift High Zone (133), Instalasi ME Ruang Kerja Setditjen, Ducting Lantai 4 Sayap Kiri, Ducting Lantai 6 Sayap Kiri, Ducting Lantai 11 Sayap Kiri, Penggantian Pipa Riser Hydrant Lantai Basement s.d 19 Gedung E, Penggantian instalasi fire alarm lantai 11 Gedung E Kemdikbudristek, Ducting Lantai 11 Sayap Kanan, Ducting Lantai 4 Sayap Kanan, Ducting Lantai 8 Sayap Kanan, Penggantian Fuse TM, dan Penggantian Komponen PABX.

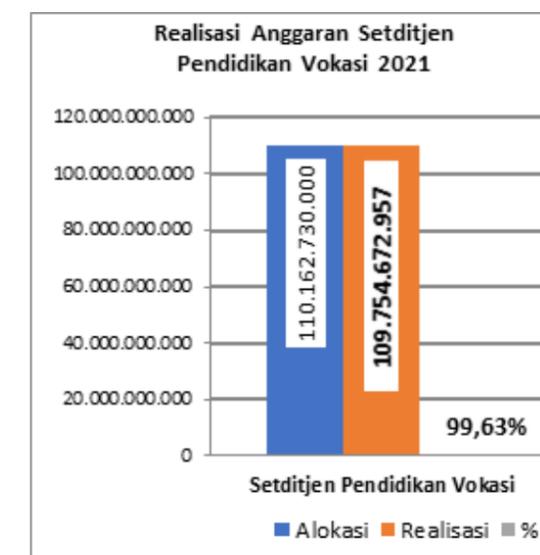
B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp110.162.730.000,00. Dari pagu anggaran tersebut sudah tidak terdapat blokir. Berdasarkan sumber data SP2D (SAS), Setditjen Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp109.584.360.708,00 dengan persentase realisasi sebesar 99,63%. Akan tetapi setelah dilakukan pengembalian belanja, realisasi anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan sumber data SP2D (OMSPAN) berubah menjadi sebesar Rp109.754.672.957,00. Sehingga persentasenya menjadi 99,47%.

Pada pemaparan realisasi anggaran ini, digunakan rincian dengan sumber

data SP2D (SAS). Hal ini dikarenakan perincian pada sumber data dari SP2D (OMSPAN) tidak selengkap sumber data dari SP2D (SAS).

Penyerapan anggaran ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi merupakan satker baru pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 4,89%. Pada tahun 2020, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dapat merealisasikan anggaran sebesar 94,74%, sedangkan pada tahun 2021 realisasi anggarannya mencapai sebesar 99,63%.



Gambar 60. Realisasi anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi dengan sumber data SP2D (SAS)



Gambar 61. Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 dan 2021

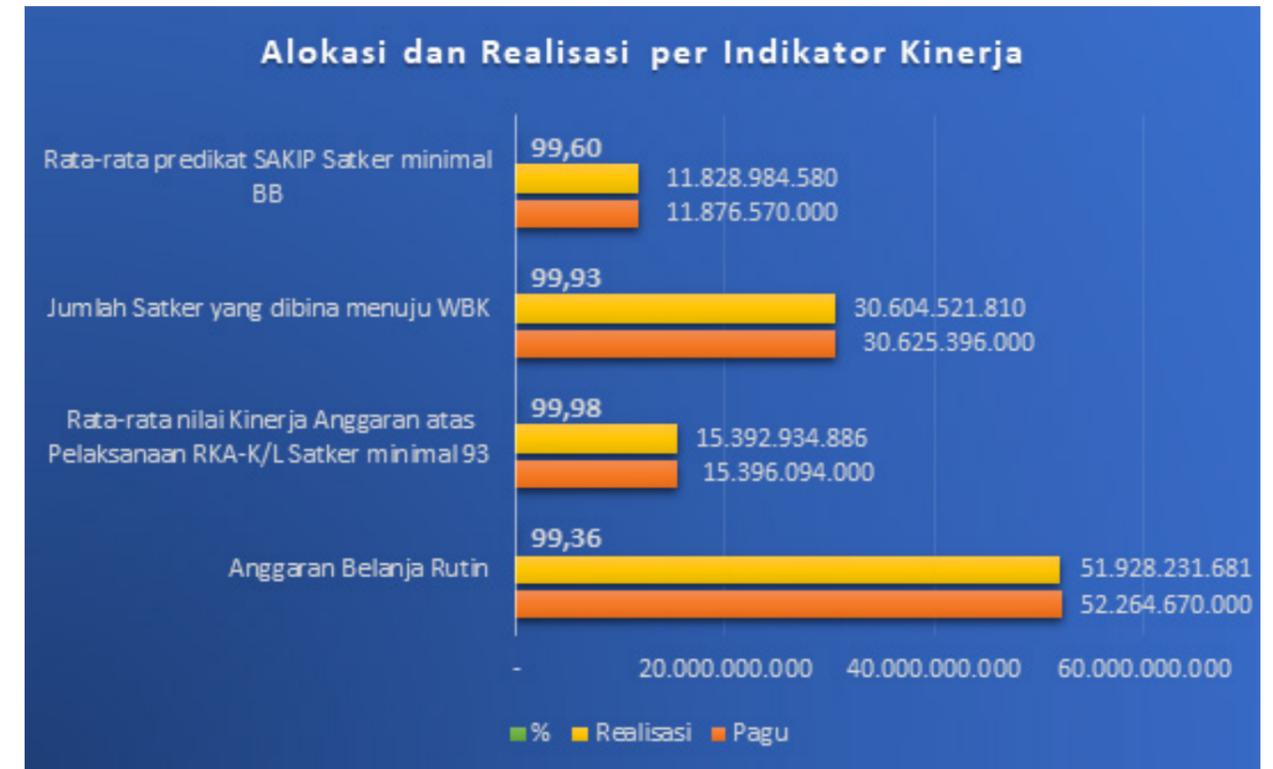


Gambar 62. Target dan Realisasi serapan anggaran per bulan (%) dengan sumber data SP2D (SAS)

Pagu anggaran sebesar Rp110.162.730.000,00 yang seluruhnya berasal dari rupiah murni tersebut, pada tahun 2021 digunakan untuk membiayai pencapaian 1 Sasaran Strategis dengan 3 Indikator Kinerja. Selain itu, Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 9. Realisasi anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi dengan sumber data SP2D (SAS)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	11.876.570.000	11.828.984.580	99,60	47.585.420
	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM	30.625.396.000	30.604.521.810	99,93	20.874.190
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	15.396.094.000	15.392.934.886	99,98	3.159.114
Anggaran Belanja Rutin		52.264.670.000	51.928.231.681	99,36	336.438.319
Jumlah		110.162.730.000	109.754.672.957	99,63	408.057.043



Gambar 63. Target dan Realisasi serapan anggaran per bulan (%) dengan sumber data SP2D (SAS)

Pagu anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021 terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 10. Realisasi anggaran per jenis belanja dengan sumber data SP2D (SAS)

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	Belanja Pegawai	14.277.810.000	13.943.443.546	97,66	334.366.454
2	Belanja Barang	89.550.170.000	89.477.106.011	99,92	73.063.989
3	Belanja Modal	6.334.750.000	6.334.123.400	99,99	626.600
TOTAL		110.162.730.000	109.754.672.957	99,63	408.057.043

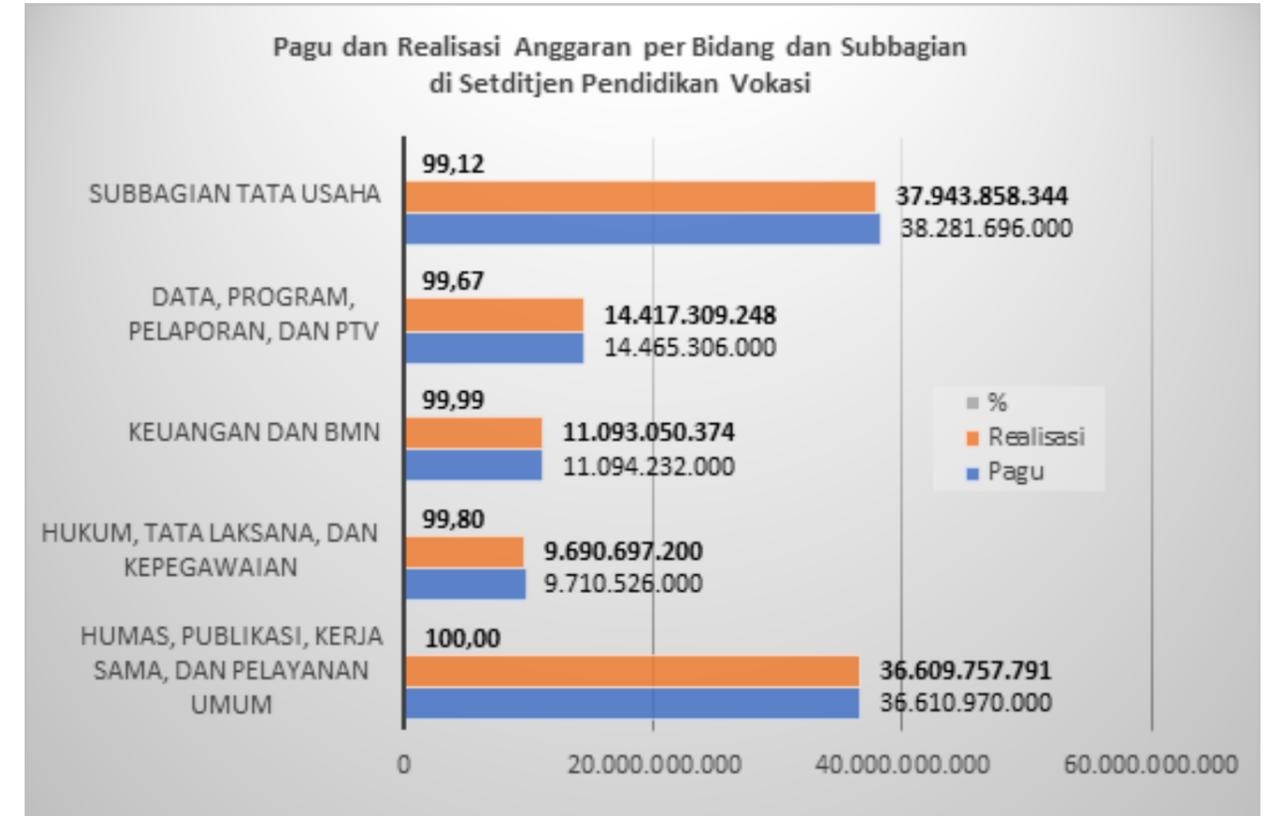


Gambar 64. Realisasi anggaran per jenis belanja dengan sumber data SP2D (SAS)

Dalam pelaksanaan pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan Program Dukungan Manajemen sebagai bagian dari Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi, anggaran yang tersedia dibagi untuk Bidang dan Subbagian di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi. Realisasi anggaran per Bidang dan Subbagian di Setditjen Pendidikan Vokasi dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 11. Pagu dan Realisasi anggaran per Bidang dan Subbagian di Setditjen Pendidikan Vokasi dengan sumber data SP2D (SAS)

	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
Sub Bagian Tata Usaha	38.281.696.000	37.943.858.344	99,12	337.837.656
Bidang Program, Data, Pelaporan, dan PTV	14.465.306.000	14.417.309.248	99,67	47.996.752
Bidang Keuangan dan BMN	11.094.232.000	11.093.050.374	99,99	1.181.626
Bidang Hukum dan Tata Laksana	9.710.526.000	9.690.697.200	99,80	19.828.800
Bidang Humas, Publikasi, Kerja Sama, dan Pelayanan Umum	36.610.970.000	36.609.757.791	100,00	1.212.209
Jumlah	110.162.730.000	109.754.672.957	99,63	408.057.043



Gambar 65. Pagu dan Realisasi anggaran per Bidang dan Subbagian di Setditjen Pendidikan Vokasi dengan sumber data SP2D (SAS)

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah melakukan refocusing anggaran sebanyak 4 kali. Total anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah difocusing sebesar Rp39.915.091.000,00 atau sebesar 26,60% dari pagu awal sebesar Rp150.077.821.000,00. Setelah dilakukan refocusing Tahap I s.d. IV, pagu anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menjadi Rp110.162.730.000,00.

Dilakukan juga penyisiran anggaran untuk dilakukan realokasi anggaran/refocusing. Salah satunya terdapat kelebihan pembayaran tunjangan sebesar

14 Miliar yang telah direalokasikan untuk anggaran Satker baru, yaitu Politeknik Negeri Nunukan dan Akademi Komunitas Negeri (AKN) Seni dan Budaya Yogyakarta serta penambahan alokasi anggaran untuk pembayaran gaji PPPK di Politeknik dan AKN.

Refocusing yang telah dilakukan, tidak mempengaruhi pencapaian sasaran program/kegiatan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2021 ini karena sebagian besar bersumber dari efisiensi perjalanan dinas dan kelebihan belanja pegawai.

Tabel 12. Tahapan Refocusing anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi

Tahapan Refocusing	Dasar Refocusing	Sumber Refocusing	Pagu Semula	Total Anggaran Refocusing	Pagu Menjadi
Tahap I	Surat Menteri Keuangan Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021	Belanja Barang (honor, meeting, perjadin)	150.077.821.000	10.600.000.000	139.477.821.000
Tahap II	Surat Menteri Keuangan Nomor S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021	Belanja Pegawai (tunjangan kinerja THR, tunjangan kinerja gaji ke-13)	139.477.821.000	8.968.298.000	130.509.523.000
Tahap III	Surat Menteri Keuangan Nomor: S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021	Belanja Modal	130.509.523.000	5.438.593.000	125.070.930.000
Tahap IV	Surat Menteri Keuangan Nomor: S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021	Belanja Pegawai	125.070.930.000	14.908.200.000	110.162.730.000
Jumlah			150.077.821.000	39.915.091.000	110.162.730.000



Gambar 66. Refocusing anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi 2021

Bab IV Penutup

Selama tahun 2021, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah selesai melaksanakan seluruh program/kegiatan yang mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, capaian kinerja pada Setditjen Pendidikan Vokasi mencapai 120,38% yang merupakan akumulasi perealisasi kinerja dari 3 indikator kinerja yang telah dihasilkan dari terselenggaranya Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi.

Anggaran yang telah digunakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021 untuk pencapaian kinerja tersebut berdasarkan sumber data SP2D (SAS) telah terealisasi sebesar Rp109.754.672.957,00 (99,63%) dari pagu anggaran sebesar Rp110.162.730.000,00.



Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan pada Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021.

Dari hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan, ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan pegawai untuk bekerja dari rumah dan masuk kantor secara bergantian serta beradaptasi dengan pola kerja yang baru selama masa pandemi covid-19;
2. Perlunya memperoleh predikat wilayah bebas dari korupsi dan terus meningkatkan tata kelola yang akuntabel dan transparan dalam rangka mendukung peningkatan daya saing dan kinerja pembangunan nasional di berbagai bidang.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, ada fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Terkait upaya untuk mengatasi permasalahan yang dapat menghambat penyerapan anggaran/pencapaian keluaran (output) program, salah satunya dengan cara melibatkan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Setditjen Pendidikan Vokasi dalam memberikan masukan serta melakukan pemecahan masalah;

2. Terus berkoordinasi antar Satuan Kerja yang berkaitan dengan perubahan tata kerja/prosedur kerja dan pemanfaatan memaksimalkan SDM yang ada. Selain itu dilakukan berkoordinasi serta berkolaborasi antar Bidang dalam pelaksanaan program;
3. Terkait dengan hambatan/permasalahan WBK, maka Setditjen Pendidikan Vokasi melakukan berbagai antisipasi dan pemecahan masalah dengan melakukan koordinasi dan pendampingan dalam mempertahankan dan memperjuangkan sertifikat WBK dengan melibatkan Sekretariat Jenderal dan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menjalin Kekompakan





LAMPIRAN

*Dokumen Pengukuran Kinerja
Perjanjian Kinerja Awal
Perjanjian Kinerja Revisi (Akhir)
Reviu Laporan Kinerja oleh Tim SPI*

Dokumen Pengukuran Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Realisasi Target	% Realisasi Target
1.1		Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	11.876.570.000	11.828.984.580	99,60	BB	100
		1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan		4.282.084.000	4.280.608.460	99,97		
		2. Pengelolaan Data dan Informasi		5.329.677.000	5.283.636.875	99,14		
		3. Pelayanan Pengelolaan BMN Ditjen Pendidikan Vokasi		2.264.809.000	2.264.739.245	100,00		
1.2	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Jumlah Satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	5	30.625.396.000	30.604.521.810	99,93	8	160
		1. Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal		3.250.462.000	3.244.597.651	99,82		
		2. Organisasi dan Tata Laksana		3.379.411.000	3.370.314.678	99,73		
		3. Pengadaan penataan dan peningkatan kompetensi pegawai		3.080.653.000	3.075.784.871	99,84		
		4. Pelayanan Umum Ditjen Pendidikan Vokasi		1.579.302.000	1.579.192.465	99,99		
		5. Penyelenggaraan kerjasama antar instansi/lembaga		2.747.025.000	2.746.713.410	99,99		
		6. Pelayanan Humas dan Protokoler		16.588.543.000	16.587.918.735	100,00		
1.3		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	15.396.094.000	15.392.934.886	99,98	94,57	101,13
		1. Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran		4.853.545.000	4.853.063.913	99,99		
		2. Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan		5.400.019.000	5.399.465.229	99,99		
		3. Ketatausahaan		5.142.530.000	5.140.405.744	99,96		
	Anggaran Rutin	Layanan Perkantoran	2 Layanan	45.929.920.000	45.594.108.281	99,27	3	
		Layanan Sarana Internal	2 Unit	5.012.404.000	5.011.809.500	99,99	3	
		Layanan Prasarana Internal	1 Unit	1.322.346.000	1.322.313.900	100,00	2	
TOTAL				110.162.730.000	109.754.672.957	99,63		

Dokumen Perjanjian Kinerja Sesditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021 (Awal)



Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Henri Tambunan

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 14 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan
Vokasi**



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Dr. Henri Tambunan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 1.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 1.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	5
		[IKK 1.3] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 150.077.821.000
TOTAL			Rp. 150.077.821.000

Jakarta, 14 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Dr. Henri Tambunan



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

Dokumen Perjanjian Kinerja Sesditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2021 (Akhir)



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wartanto

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 14 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan
Vokasi**



Wikan Sakarinto



Dr. Wartanto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 1.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 1.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	5
		[IKK 1.3] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 110.162.730.000
TOTAL			Rp. 110.162.730.000

Jakarta, 14 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi



Wikan Sakarinto



Dr. Wartanto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

**Dokumen Surat
Pernyataan Telah
Direviu oleh Tim
SPI Setditjen
Pendidikan Vokasi**

PERNYATAAN TELAH DIREVIEU
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu laporan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, Januari 2022
Ketua Tim SPI Setditjen
Pendidikan Vokasi



Hendro Kusumo, S.T., M.B.A
197609122005011003





LOKASI KUAT, MENGUATKAN INDONESIA